

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA  
DI SMK NEGERI 44 JAKARTA**

**DEWI ANGGRAENI**

**81051321179**



*Building  
Future  
Leaders*

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

***THE INFLUENCE LEARNING FACILITIES AND  
LEARNING DISCIPLINE ON LEARNING RESULTS  
AT STUDENTS IN SMK NEGERI 44 JAKARTA***

**DEWI ANGGRAENI**

**8105132179**



*Building  
Future  
Leaders*

***This thesis Compiled As One Of The Requirements For  
Obtaining a Bachelor of Education At the Faculty of  
Economics, University of Jakarta***

***PROGRAM STUDY OF ECONOMIC  
EDUCATION***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***STATES UNIVERSITY OF JAKARTA***

**2017**

## ABSTRAK

### **DEWI ANGGRAENI. 8105132136. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa di SMKN 44 Jakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 44 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan terhitung mulai bulan Februari sampai dengan Mei 2017. Metode penelitian yang digunakan metode survey dengan pendekatan kausalitas. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 44 Jakarta yang berjumlah 381. Populasi terjangkaunya yaitu Siswa kelas XI Administrasi Perkantoran sebanyak 85 Siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 68 siswa dengan menggunakan teknik acak proporsional. Data variabel Y (Hasil Belajar),  $X_1$  (Fasilitas Belajar) dan  $X_2$  (Disiplin Belajar) merupakan data primer dengan instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan model skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan SPSS 22.0, dari hasil uji F dalam tabel ANOVA menghasilkan  $F_{hitung} (50,065) > F_{tabel} (3,14)$ , hal ini berarti  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap Y. Uji t menghasilkan  $t_{hitung} X_1 (6,615) > t_{tabel} (1,67)$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar. Kemudian  $t_{hitung} X_2 (5,773) > t_{tabel} (1,67)$ , Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar. Kemudian uji koefisien determinasi diperoleh hasil 0,606 atau 39,4%, variabel Y ditentukan oleh  $X_1$  dan  $X_2$ . Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi berganda didapat persamaan  $\hat{Y} = 29,138 + 0,353X_1 + 0,924X_2$ . Adapun nilai  $R^2$  sebesar 0,606 yang artinya bahwa variabel Hasil Belajar dipengaruhi oleh variabel Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar sebesar 60,6% dan sisanya 39,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Hasil Belajar, Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar

## **ABSTRACT**

**DEWI ANGGRAENI. 8105132136. *The Influence of Learning Facilities and Discipline Learning to Student Results in SMKN 44 Jakarta***

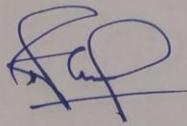
*This study aims to determine whether there is an influence between Learning Facilities and Discipline Learning of Student Results in SMKN 44 Jakarta. This research was conducted for four months starting from February until May 2017. The research method used survey method with causality approach. The population of this study were all students in SMK Negeri 44 Jakarta which amounted to 381. The population of the kelly is Students kels XI Administration Office of 85 Students. The sample used in this research is 68 students by using proportional random technique. Y variable data (Learning Outcomes), X1 (Learning Facility) and X2 (Discipline Learning) is the primary data with the instrument used is a questionnaire using the Likert scale model. Data analysis technique using SPSS 22.0, from result of F test in ANOVA table yield Fcount (50,065) > Ftable (3,14), this means X1 and X2 simultaneously affect to Y. Test t produce X1 count (6,615) > ttable ( 1.67), because tcount > ttable, it can be concluded that there is a positive and significant influence between Learning Facility to Learning Outcomes. Then thitung X2 (5,773) > ttable (1.67), Because thitung > ttable, it can be concluded that there is a positive and significant influence between the Learning Discipline of Learning Outcomes. Then the determination coefficient test obtained results 0.606 or 39.4%, variable Y is determined by X1 and X2. Based on the analysis of multiple regression equation obtained equation  $\hat{Y} = 29,138 + 0,353X1 + 0,924X2$ . The value of R2 of 0.606 which means that the variable Learning Outcome kdipengaruhi by Learning Facility and Discipline Learning variables of 60.6% and the remaining 39.4% influenced by other variables that are not researched.*

*Keywords: Learning Outcomes, Learning Facilities, Learning Disciplines*

**LEMBAR PENGESAHAN**

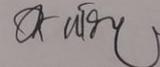
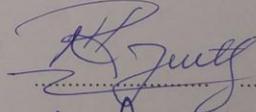
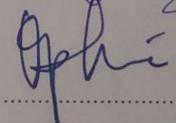
Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana ES, M. Bus

NIP. 196712071992031001

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Darma Rika S., S.Pd., M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua	 .....	<u>25-07-2017</u> .....
2	<u>Osly Usman, M. Bus</u> NIP. 197401152008011008	Penguji Ahli	 .....	<u>25-07-2017</u> .....
3	<u>Umi Widyastuti, SE., ME</u> NIP. 19761211200122001	Sekretaris	 .....	<u>28-07-2017</u> .....
4	<u>Dr. Nuryetty Zain, MM</u> NIP. 195502221986022001	Pembimbing I	 .....	<u>25-07-2017</u> .....
5	<u>Marsofiyati, M.Pd</u> NIP. 198004122005012002	Pembimbing II	 .....	<u>25-07-2017</u> .....

Tanggal Lulus : 24 Juli 2017

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan

  
METERAI  
TEMPEL  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
Dewi Anggraeni

NIM. 8105132179

## LEMBAR PERASEMBAHAN

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai  
(dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain  
dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap  
(Qs. Alam Nasyrah: 7,9)*

*Dengan segenap kasih sayang dan Diiringi Do'a yang tulus ku persembahkan  
Karya tulis ini kepada ayahanda dan Ibunda serta abang ku , dan adik ku , tak  
lupa kepada teman-teman ku seangkatan, yang telah membantu dan  
memberikan semangat hingga terselesaikan tugas ini*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan karunianya yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa di SMK Negeri 44 Jakarta”.

Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya:

1. Dr. Nuryetty Zain, MM selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Marsofiyati, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, S.Pd, M.SE selaku Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
4. Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Drs. H. Taufik, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 44 Jakarta yang telah memberikan izin pada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.

7. Anzas Aji Fatahillah, SH yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
8. Seluruh teman-teman dari kelas Administrasi Perkantoran A 2013, yang selalu membantu setiap tugas-tugas dan kesulitan yang dialami peneliti selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat – sahabat seperjuangan, Anisa Dian Pertiwi, Dina Iswara, Asyifa Ismi K, Sita Muthia Devi, Nabilla Nurani P, Arlin Tri Ulina, Melvida Dwi Agustina, Jasmine Risky. R, Dina Permata, Eka Sabrina.
10. Serta teman – teman Alumni SMP, Fatma, Imas, Tendy, Bambang, Yopi, Suliwa, Fungsi, Ganes, Dimas.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti menerima kritik dan saran yang akan membangun peneliti dikemudian hari pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, Juli 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7

D. Perumusan Masalah .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	8

## **BAB II KAJIAN TEORETIK**

A. Deskripsi Konseptual	
1. Hasil Belajar .....	10
2. Fasilitas Belajar .....	20
3. Disiplin Belajar .....	26
B. Hasil Penelitian Relevan .....	32
C. Kerangka Teoretik .....	36
D. Perumusan Hipotesis Penelitian .....	40

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Metode Penelitian	
D. Populasi dan Sampling .....	42
E. Instrumen Penelitian	
1. Hasil Belajar .....	42
2. Fasilitas Belajar .....	43
3. Disiplin Belajar .....	45
F. Teknik Analisis Data	
1. Uji Persyaratan Analisis .....	46

2. Uji Normalitas.....	47
3. Uji Linieritas .....	47
1. Uji Asumsi Klasik	
1.Uji Multikolinearitas.....	51
2.Uji Heteroskedastisitas.....	52
2.Persamaan Regresi Berganda.....	53
1.Uji Hipotesis	
2.Uji F .....	54
3.Uji t.....	55
4.Analisis Koefisien Determinasi .....	56

## **BAB IV    PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### A. Deskripsi Data

1.Data Variabel Y (Hasil Belajar).....	57
2.Data Variabel X <sub>1</sub> (Fasilitas Belajar).....	60
3.Data Variabel X <sub>2</sub> (Disiplin Belajar) .....	64

### B. Analisis Data

#### 1.Uji Persyaratan Analisis

a.Uji Normalitas .....	67
b. Uji Linieritas .....	65

#### 2.Uji Asumsi Klasik

a.Uji Multikolearitas .....	70
b.Uji Heteroskedastisitas.....	71

3. Persamaan Regresi Berganda.....	73
4.Uji Hipotesis	
a.Uji F .....	75
b.UJi t.....	76
c.Koefisien Determinasi.....	77
C. Pembahasan.....	79
D. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	80

## **BAB V KESIMPULAN, IMPIKASI DAN SARAN**

A.Kesimpulan .....	82
B.Implikasi .....	83
C.Saran.....	86

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>
--------------------------------	-----------

<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>126</b>
----------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Data Nilai Ulangan Harian ..... 5
Tabel III.1	Perhitungan pengambilan sampel..... 44
Tabel III.2	Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Hasil Belajar ..... 47
Tabel III.3	Skala Penilaian Untuk Variabel Y Hasil Belajar..... 47
Tabel III.5	Skala Penilaian Untuk Variabel X <sub>1</sub> Fasilitas Belajar..... 58
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar) ..... 59
Tabel IV.2	Kategori Variabel Y (Hasil Belajar)..... 60
Tabel IV.3	Distribusi Frekuensi Variabel X <sub>1</sub> (Fasilitas Belajar)..... 62
Tabel IV.4	Kategori Variabel X <sub>1</sub> (Fasilitas Belajar) ..... 62
Tabel IV.5	Rata-Rata Hitung Skor Variabel X <sub>1</sub> (Fasilitas Belajar)..... 63
Tabel IV.6	Rata-Rata Hitung Skor Sub Variabel X <sub>1</sub> (Fasilitas Belajar)..... 65
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi Variabel X <sub>2</sub> (Disiplin Belajar) ..... 67
Tabel IV.8	Kategori Variabel X <sub>2</sub> (Disiplin Belajar)..... 68
Tabel IV.9	Uji Normalitas Data..... 70

Tabel IV.10	Uji Linearitas Variabel $X_1$ (Fasilitas Belajar) .....	71
Tabel IV.11	Uji Linearitas Variabel $X_2$ (Disiplin Belajar).....	72
Tabel IV.12	Tabel Multikolinearitas .....	73
Tabel IV.13	Tabel Heteroskedastisitas .....	75
Tabel IV.14	Regresi (Persamaan Regresi Berganda) .....	77
Tabel IV.15	Tabel Uji F.....	78
Tabel IV.16	Tabel Uji T .....	79
Tabel IV.17	Tabel Summary (Koefisien Determinasi) .....	79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar) .....	59
Gambar IV.2 Grafik Histogram Variabel $X_1$ (Fasilitas Belajar) .....	61
Gambar IV.3 Grafik Histogram Variabel $X_2$ (Disiplin Belajar).....	66
Gambar IV.4 Uji Normalitas <i>Probability Plot</i> .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	89
Lampiran 2 Surat Keterangan .....	90
Lampiran 3 Instrumen Uji Coba Fasilitas Belajar .....	91
Lampiran 4 Data Hasil Uji Coba Fasilitas Belajar.....	93
Lampiran 5 Data Perhitungan Uji Validitas Fasilitas Belajar.....	94
Lampiran 6 Langkah-Langkah Perhitungan Uji Validitas Fasilitas Belajar ...	95
Lampiran 7 Data Hasil Reliabilitas Fasilitas Belajar.....	96
Lampiran 8 Data Hasil Final Fasilitas Belajar.....	98
Lampiran 9 Data Hasil Tabulasi Final Fasilitas Belajar .....	100
Lampiran 10 Data Hasil Perhitungan Uji Final Validitas Fasilitas Belajar .....	101
Lampiran 11 Data Hasil Perhitungan X1, X2 dan Y .....	102
Lampiran 12 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y	104
Lampiran 13 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X1	107
Lampiran 14 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X2	110
Lampiran 15 Data Disiplin Belajar Kelas XI AP 1.....	110

Lampiran 16	Data Disiplin Belajar Kelas XI AP 2.....	112
Lampiran 17	Data Nilai Ulangan Harian Kelas XI AP 1.....	113
Lampiran 18	Data Nilai Ulangan Harian Kelas XI AP 2.....	119
Lampiran 19	Tabel Penentu Jumlah Sample .....	121
Lampiran 20	Tabel Nilai $r$ Product Moment.....	122
Lampiran 21	Tabel F.....	123
Lampiran 22	Tabel T.....	125

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan setiap individu yang akan berperan dalam pembangunan bangsa, dengan demikian pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Indonesia adalah salah satu negara berkembang diberbagai sektor termasuk di dalamnya sektor pendidikan.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi saat ini mempercepat modernisasi segala bidang, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar bangsa. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk menghadapi keadaan tersebut diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah untuk menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi.

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia harus dilakukan oleh seluruh elemen masyarakat. Untuk meningkatkan SDM di Indonesia dapat dilakukan melalui berbagai hal yang salah satunya adalah melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan hal yang penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Dalam kehidupan sebuah bangsa, pendidikan merupakan sebuah faktor penentu dalam kemajuan dan perkembangan bangsa tersebut. Kualitas SDM yang

dimiliki sebuah bangsa itu sendiri. Dengan pendidikan, manusia dapat menambah pengetahuan tentang sebagai disiplin ilmu. Pengetahuan yang telah didapat diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata guna mempermudah kelangsungan hidup manusia itu sendiri.

Pendidikan memegang peran penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena pendidikan merupakan hal yang penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Melalui pendidikan diharapkan mutu dan martabat manusia Indonesia dapat ditingkatkan karena dalam kehidupan sebuah bangsa, pendidikan merupakan sebuah faktor penentu dalam kemajuan dan perkembangan bangsa tersebut.

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi siswa dalam memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang dijalankan dengan sengaja dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Namun, peningkatan mutu pendidikan di Indonesia masih menjadi perhatian.

Pendidikan di Indonesia memang masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan negara-negara lain, hal ini terlihat jelas bahwa masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan di Inonesia. Banyak hal yang membuat mutu pendidikan di Inonesia masih jauh dibandingkan dengan mutu pendidikan di negara lain salah satunya adalah kurangnya kemampuan para pendidik untuk mampu mengaplikasikan kurikulum yang sedang berlak. Selain itu, masih banyak

masayarakat Indonesia yang tidak bisa menempuh jenjang pendidikan disebabkan beberapa hal. Untuk itu, peran pemerintah sangatlah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Karena pendidikan merupakan hal yang mana semua orang harus memperolehnya agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang menuntut semua orang untuk memiliki pengetahuan agar tidak tertinggal.

Banyak hal yang membuat mutu pendidikan di Indonesia masih jauh dengan mutu pendidikan di negara lain yaitu kurangnya kemampuan pendidik untuk mengembangkan atau mengaplikasikan kurikulum yang berlaku, masih banyak masyarakat yang tidak menempuh pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan. Maka dari itu peran pemerintah sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional. Sekolah mempunyai tugas yang tidak lepas dari tugas pendidikan yang telah ditetapkan. Pengertian sekolah sendiri adalah suatu lembaga yang memang dirancang khusus untuk pengajaran para siswa di bawah pengawasan para guru. Kebanyakan dalam sebuah negara mempunyai model sistem pendidikan formal yang mana hal ini sifatnya wajib. Selain itu sistem ini juga lah yang membuat para siswa bisa mengalami kemajuan dengan melalui serangkaian sekolah tersebut.

Sekolah yang pada dasarnya sebagai sarana untuk melaksanakan pendidikan memang diharapkan bisa menjadikan masyarakat yang lebih maju, oleh sebab itu sekolah sebagai pusat dari pendidikan harus bisa melaksanakan

fungsinya dengan optimal dan perannya bisa menyiapkan para generasi muda sebelum mereka terjun di dalam proses pembangunan masyarakat. Tujuan lain dari adanya pendidikan adalah agar siswa mendapat hasil belajar yang baik karena setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda satu sama lain.

Pembelajaran atau proses belajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa atau pembelajaran beserta unsur-unsur yang ada didalamnya. Proses belajar mengajar menghasilkan *output* yaitu hasil belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas dilingkungan sekolah dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh siswa. Jika hasil belajar baik, kemungkinan siswa itu merupakan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebaliknya. Hasil belajar adalah penilaian mengenai tingkat kemajuan dan keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka yang dapat diukur melalui skor tes atau bukti lain tentang kemajuan belajar siswa. Oleh karenanya, agar dapat diketahui hasil belajar siswa tentu saja terlebih dahulu harus dilakukan proses belajar.

Dalam dunia pendidikan fasilitas belajar dan disiplin belajar sangat penting untuk diterapkan kepada siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu dapat memudahkan dan melancarkan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka proses belajar dapat berjalan dengan lancar terutama pada pembelajaran praktik, sehingga diharapkan siswa pada mata diklat menggunakan peralatan kantor semakin cepat.

Selain fasilitas belajar faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam penguasaan pada mata diklat yang menggunakan peralatan kantor. Dengan disiplin yang tinggi diharapkan siswa mampu menguasai proses dengan cepat. Disiplin dalam belajar terdiri atas disiplin belajar di lingkungan sekolah dan disiplin belajar di lingkungan rumah atau keluarga.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 44 Jakarta masih terdapat banyak mata pelajaran yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah. Dalam Penelitian ini peneliti mengambil nilai mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran pada kelas XI untuk diteliti lebih lanjut.

**Tabel I. Nilai Ulangan Harian Kelas XI Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran**

Ulangan Harian	Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
UH 1	XI AP 1	32	76,10%	10	23,80%
	XI AP 2	27	62,79%	16	37,20%
UH 2	XI AP 1	31	73,80%	11	26,19%
	XI AP 2	32	74,41%	11	25,58%
UH 3	XI AP 1	25	59,52%	17	39,53%
	XI AP 2	23	53,48%	20	46,51%
UH 4	XI AP 1	28	66,66%	14	33,33%
	XI AP 2	32	74,41%	11	25,58%

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan melalui wawancara pada Guru SMK Negeri 44 Jakarta, menunjukkan tingkat disiplin belajar yang beragam ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa terlambat masuk sekolah, memakai

seragam tidak sesuai dengan tata tertib sekolah seperti, celana/rok kekecilan, tidak memakai ikat pinggang, tidak menggunakan kaos kaki, memakai sepatu dengan warna yang mencolok, tidak menggunakan topi saat upacara.

Serta kedisiplinan dalam hal pembelajaran yaitu banyak siswa yang pergi ke kantin sekolah saat jam pelajaran, serta siswa yang mengulur-ngulur waktu masuk kelas setelah jam istirahat dengan alasan sholat. Tidak sedikit siswa yang menggunakan handphone tanpa sepengetahuan guru saat jam pelajaran berlangsung, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi di tempat tersebut adalah banyaknya siswa yang kurang minat dalam belajar hal ini dapat terlihat dari sikap para siswa yang tidak terlihat antusias dan kurang semangat dalam mengikuti proses belajar, dan juga masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru sedang menyampaikan materi para siswa ada yg mengobrol dengan temannya dan juga masih ada siswa yang membolos pada saat jam pelajaran sedang berlangsung. Masalah ini tentunya akan memicu rendahnya hasil belajar siswa tersebut, dengan rendahnya hasil belajar yang diperolehnya maka akan menurunkan disiplin belajarnya.

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan ada beberapa hal yang sangat mempengaruhi hasil belajar, dari beberapa masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dari rendahnya fasilitas belajar dan rendahnya disiplin belajar siswa. Peneliti merasa bahwa permasalahan ini harus diproses agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 44 Jakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar
2. Kebiasaan belajar yang rendah
3. Kurang baiknya kondisi fasilitas belajar
4. Disiplin belajar yang rendah

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai permasalahan yang diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada. “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar.”

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar
2. Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik yang terjun langsung dalam dunia pendidikan ataupun yang berada diluar dunia pendidikan

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran maupun referensi atau sekedar berbagi ilmu pengetahuan apabila dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dunia kependidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Dunia Pendidikan atau Sekolah**

- 1) Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.
- 2) Dapat dijadikan tolak ukur pengukuran fasilitas belajar siswa dan disiplin belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar.

#### **b. Bagi Guru dan Pendidik**

- 1) Dapat memberi informasi agar lebih meningkatkan pengawasan dalam pembelajaran.
- 2) Dapat memberikan kontribusi untuk dapat kecepatan mengetik manual siswa.

#### **c. Bagi Mahasiswa**

- 1) Dapat mengimplementasikan hasil belajar selama di masa kuliah

- 2) Memberikan pengalaman penelitian bagi mahasiswa dan hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan meneliti variabel yang sama.

d. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan acuan siswa untuk meningkatkan fasilitas belajar dan disiplin belajarnya
- 2) Dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana fasilitas belajar dan disiplin belajar yang mereka miliki.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Hasil Belajar**

Dalam dunia pendidikan yang menjadi landasan utama adalah belajar. Dengan Belajar maka seseorang dapat menambah wawasan pengetahuan dalam dirinya. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Menurut para ahli, terutama yang ahli dalam bidang pendidikan dan psikologi, pada umumnya sepakat bahwa belajar adalah “proses perubahan perilaku”. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar. Artinya, seseorang dikatakan telah belajar, bila ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.

Menurut Supartini, “Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan”<sup>1</sup>. Belajar adalah proses untuk mencapai suatu tujuan, seperti mendapat nilai yg baik dan bagus.

Pendapat lain mengenai belajar juga dikemukakan oleh Abdurahman Mulyono, yang menyebutkan “Hasil belajar adalah merupakan perubahan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami

---

<sup>1</sup>Supartini. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa di SMK Al-Hidayah I Jakarta Selatan*. 2008 h.22

kegiatan belajar atau pengalaman belajar”<sup>2</sup>. Dari pendapat Abdurahman Mulyono dapat dijelaskan bahwa siswa berperan aktif dalam proses belajar yang dialaminya.

Pendapat berbeda disampaikan oleh Dimiyati dan Mudjiono yang menyebutkan bahwa, “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”<sup>3</sup>. Menurut pendapat diatas, disebutkan bawa hasil belajar tidak akan terlepas dari seseorang murid sebagai tindak belajar. dan tidak terlepas juga dari seorang guru yang menyampaikan materi pelajaran dengan benar dan juga kompetensi guru yg baik sebagai tindak mengajar

Ahmad Susanto “Berpendapat bahwa Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif. Aspek afektif, aspek psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”<sup>4</sup>.

Asep Jihad dan Suyanto “Penilaian hasil belajar tiap kelompok mata pelajaran seperti agama, ilmu pengetahuan, Estetika dan jasmani atau olahraga dapat dilakukan melalui ujian, ulangan dan penugasan untuk mengukur aspek kognitifsiswa”<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Abdurahman Mulyono. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003) h.37

<sup>3</sup>Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pmebelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006) h.4

<sup>4</sup>Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar* (Jakarta: Kencana, cetakan ke-2, 2014), h.6

<sup>5</sup>Asep jihad dan suyanto. *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013) h.78

Menurut Asep jihad dan Abdul haris menyebutkan bahwa. “Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukanya”<sup>6</sup>. Dari pendapat Asep jihad dan Abdul haris di atas, disebutkan bahwa hasil belajar adalah milik siswa, dan bagaimana murid tersebut dapat mengolah hasil belajar mereka, maksudnya mengolah disini adalah, bagaimana mereka menentukan hasil belajar mereka sendiri. Belajar dengan sungguh sungguh dan motivasi yg besar akan mendapat hasil belajar yg baik dan memuaskan, begitupun sebaliknya.

Menurut Briggs “Hasil Belajar yang sering disebut dengan istilah “*scholastic achievement*” atau “*academic achievement*” adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar”<sup>7</sup>. Dari pendapat Briggs dapat dijelaskan bahwa siswa bereperan aktif dalam proses belajar yang dialaminya pencapaian proses belajar dapat dilakukan melalui berbagai macam tes hasil belajar seperti ulangan harian, UTS, UAS.

Syaodih berpendapat bahwa ”Hasil Belajar adalah segala perilaku yang dimiliki oleh siswa akibat proses belajar yang ditempuh meliputi semua aspek akibat proses belajar yang berlangsung di sekolah atau luar sekolah, bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor baik disengaja ataupun

---

<sup>6</sup>Asep Jihad, Abdul haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo.2008) h.14

<sup>7</sup>Briggs (dalam Ekawarna, 2011:40) Buku: Ekawarna. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada, 2011) h.77

tidak”<sup>8</sup> Menurut pendapat Syaodih dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tidak harus berhubungan dengan lingkungan sekolah, bisa juga dinilai dari lingkungan luar sekolah. Contohnya seperti tempat bimbingan belajar dan lain lain.

S. Nasution berpendapat bahwa “hasil belajar merupakan indikator kualitas dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa”<sup>9</sup>. Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah tujuan dari siswa.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono “ hasil belajar adalah merupakan suatu puncak proses belajar yang terjadi terutama berkat evaluasi guru”<sup>10</sup>. Setelah evaluasi dilakukan, hasil belajar dapat diketahui dan dinyatakan dalam bentuk skor yang menjadi patokan kemampuan kognitif maupun psikomotorik siswa disekolah.

Purwanto mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan”<sup>11</sup>. Menurut pendapat di atas, siswa dapat merubah perilakunya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Menurut Syaodih bahwa “hasil belajar merupakan realisasi atau pemaknaan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang

---

<sup>8</sup>Warda, 2011: 15 Jurnal: Warda “Perbedaan Persiapan Belajar Antara Siswa yang Memperoleh Hasil Belajar tinggi dengan Siswa yang Memperoleh Hasil Belajar Rendah”. (Padang: BK FIP UNP) h.32

<sup>9</sup>S. Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar.*, akarta : (PT Bumi Askara) h.80

<sup>10</sup>Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: (PT Rineka CIPTA, 2011) h.81

<sup>11</sup>Purwanto. (2011). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta : (Pustaka Belajar) h.32

dimiliki seseorang”<sup>12</sup>. Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa tersebut bagaimana mana dia mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan bagaimana juga dalam mengambil tindakan untuk menyelesaikan suatu masalah.

Menurut Susanto “Penilaian Hasil Belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa”<sup>13</sup>. Penilaian hasil belajar bisa diukur dari 3 objek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa “Hasil Belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik”<sup>14</sup>. Siswa akan berubah sikap jika ingin mendapatkan hasil belajar yang baik. Dan juga merubah gaya belajarnya jika ingin mendapatkan hasil belajar yang baik.

Pendapat lain mengenai belajar adalah menurut Suharsini Arikunto yang menyebutkan “menurut pengertian lama yang terdapat dalam arikunto bahwa pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa prestasi

---

<sup>12</sup>Syaodih Sukmadinata, Nana. 2005. *Landasan Proses Pendidikan*.44

<sup>13</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar* (Jakarta: Kencana, cetakan ke-2, 2014), h.6

<sup>14</sup>Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta : (PT Rineka Cipta, 2002) h.90

belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar”<sup>15</sup>. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar memiliki tujuan, yaitu hasil belajar disini siswa dituntut berperan aktif dalam menentukan hasil belajarnya, hasil belajar yang baik bisa memberikan prestasi belajar yang baik begitupun sebaliknya.

Menurut Syah Muhibbin “Hasil belajar yang dilihat dari segi kognitif, bisa diukur dari tes tertulis, seperti nilai ulangan harian, uts, ataupun uas”<sup>16</sup>. Dari pendapat Syah Muhibbin di atas, hasil belajar dari segi kognitif dapat diukur melalui tes tertulis seperti ulangan harian, uts dan uas dari tes ini akan menghasilkan angka angka.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Abidin Zainal “Hasil belajar adalah penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan”<sup>17</sup>. Hasil belajar adalah penggunaan angka pada hasil tes tersebut, bagaimana siswa bisa mendapat angka yg baik dari hasil tes tersebut sebelum itu ada beberapa prosedur penilaian.

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009) h.63

<sup>16</sup>Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : (PT. RemajaRosdakarya) h.87

<sup>17</sup>Abidin Zainal. 2004, *Evaluasi Pengajaran*. (Padang: UNP 2004) h.44

Muhibbin Syah berpendapat bahwa “hasil belajar yang dilihat dari aspek kognitif, bisa diukur dari tes tertulis, seperti nilai ulangan harian, uts, ataupun uas”<sup>18</sup>.

Dimiyati & Mudjiono berepndapat bahwa “Evaluasi hasil belajar merupakan proses menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala niali berupa huruf atau angka”<sup>19</sup>. Guru sebagai pendidik mengevaluasi hasil belajar siswa, setelah melakukan evaluasi hasil belajar siswa maka dari situlah dapat diukur hasil belajar siswa. Apakah selama proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa ia mendapat hasil belajar yang baik atau kurang baik.

Winkel berpendapat bahwa “Hasil belajar siswa merupakan tingkah laku yang menyangkut asspek aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”<sup>20</sup>

Ahmad Susanto berpendapat bahwa “Ranah kognitif berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan

---

<sup>18</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010) h.73

<sup>19</sup>Dimiyati&Mudjiono.*Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) h.25

<sup>20</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran*(Jakarta: PT Grasindo) 2004 h.59

evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkah rendah dan keempat aspek berikutnya kognitif tingkat tinggi”<sup>21</sup>

Sorby Sutikno berpendapat bahwa “Keberhasilan belajar yang dimaksud di sini ialah tercapainya tujuan pembelajaran khusus dari materi yang telah dipelajari selama berlangsungnya proses pembelajaran. Cara untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran itu tercapai atau tidak ialah dengan mengadakan tes”<sup>22</sup>. Dari pendapat Sorby Sutikno di atas, Proses dalam belajar dapat ditafsirkan sebagai berikut : input dan output, input dalam hal ini adalah siswa yang belum mendapatkan pembelajaran, sedangkan proses dalam hal ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Kemudian yang terakhir adalah ketika proses sudah terjadi, yang terjadi selanjutnya adalah output. Output inilah yang disebut hasil belajar.

Maritim Jamaris berpendapat bahwa “Tes merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengukur kemajuan belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh anak dalam tes tidak akan berarti apabila tidak dibandingkan dengan sesuatu yang dapat menjelaskan makna nilai tersebut”<sup>23</sup>. Untuk mengukur kemajuan siswa dapat diukur melalui tes tes yang dilakukan di sekolah seperti ulangan harian, uts dan uas disamping itu ada juga yang mendukung nilai atau angka hasil belajar tersebut seperti

---

<sup>21</sup> Dr. Ahmad Susanto, M.Pd. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Kencana 2014)hal.5

<sup>22</sup>Sobry Sutikno. *Belajar dan pembelajaran*(Lombok:Holistica,2013) h.66

<sup>23</sup>Maritim Jamaris. *Orientasi Baru dalam psikologi pendidikan*. (Bogor. Ghalia Indonesia 2013)h.227

bagaimana siswa dapat mengendalikan diri, dan juga dapat mengambil keputusan dengan benar.

Darsono berpendapat bahwa “Pengumpulan informasi hasil belajar dapat ditempuh melalui dua cara yaitu:

a. Teknik Tes

Teknik tes biasanya dilakukan di sekolah-sekolah dalam rangka mengakhiri tahun ajaran atau semester. Pada akhir tahun sekolah mengadakan tes akhir tahun. Menurut pola jawabannya tes dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, Tes objektif, Tes jawaban singkat, dan Tes uraian

b. Teknik Non Tes

Pengumpulan informasi atau pengukuran dalam evaluasi hasil belajar dapat juga dilakukan melalui observasi, wawancara dan angket. Teknik non tes lebih banyak digunakan untuk mengungkapkan kemampuan psikomotorik dan hasil belajar efektif<sup>24</sup>

Abdul Ghofur berpendapat bahwa “Hasil belajar adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tertentu diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor”<sup>25</sup>. Materi yang didapat siswa dan penguasaan materi tersebut akan berdampak pada hasil belajarnya.

Syah Muhibbin berpendapat bahwa “Prinsipnya evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan terencana dan berkesinambungan. Oleh karena itu

---

<sup>24</sup>Darsono, Max. *Belajar dan Pembelajaran*. (Semarang: IKIP Semarang Press, 2010) h. 63

<sup>25</sup>Abdul Ghofur. *Desain Instruksional*. (Jakarta: DPT IKIP 2009)h.9

ragamnya pun banyak, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks.

Syah menjelaskan beberapa ragam evaluasi yaitu:

A. Pre-test dan Post-test

*Pre-test* dilakukan setiap kali akan memulai penyajian materi baru sedangkan *Post-test* dilakukan pada setiap akhir penyajian materi.

B. Evaluasi Prasyarat

Evaluasi prasyarat bertujuan untuk mengidentifikasi penugasan siswa atas materi lama yang mendasari materi baru yang akan diajarkan.

C. Evaluasi Diagnostik

Evaluasi ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.

D. Evaluasi Formatif

Evaluasi jenis ini kurang lebih sama dengan ulangan yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul.

E. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif hampir sama dengan ulangan umum yang dilakukan untuk mengukur prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran.

F. Ujian Akhir Nasional

Ujian akhir nasional pada prinsipnya sama dengan evaluasi sumatif dalam arti sebagai alat penentu kenaikan status siswa<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil keseluruhan kemampuan siswa yang didapat melalui proses belajar yang ditunjukkan dengan tingkat penguasaan siswa pada suatu materi pelajaran melalui *post test* yang diwakili oleh skor seperti angka.

## 2. Fasilitas Belajar

### a. Definisi Fasilitas Belajar

Kegiatan belajar mengajar di sekolah selain adanya sumber daya manusia yang bekerja dan berinteraksi, yaitu para guru sebagai para siswa selaku peserta didik, juga harus terdapat faktor-faktor pendukung yang memadai. Dimana dalam faktor pendukung yang memadai. Dimana faktor pendukung ini memiliki peranan yang penting terhadap berlangsungnya proses pembelajaran untuk memudahkan dan memperlancar kegiatan pengajaran, yaitu terdapat penyediaan fasilitas belajar di sekolah.

Beberapa ahli berpendapat mengenai fasilitas belajar, diantaranya:

M. rohman dan Sofan Amri mengatakan, Fasilitas Belajar adalah sarana dan prasarana. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media

---

<sup>26</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)h.148

pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman sekolah, kebun, tanaman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti tanaman sekolah untuk pengajaran biologi, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan<sup>27</sup>.

Ahli lain menjelaskan mengenai fasilitas yang hampir sama dengan pendapat M, Rohman dan Mudjiono.

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono, "Fasilitas Belajar adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana itu sendiri adalah sarana belajar meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang berlangsung digunakan dalam pendidikan di sekolah misalnya gedung sekolah, ruangan, meja kursi, alat peraga dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran serta pendidikan sekolah, misalnya jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib dan lain-lain<sup>28</sup>.

Dari kedua pendapat ahli mengenai fasilitas tersebut di atas, maka intinya adalah fasilitas itu memiliki cakupan yang cukup luas. Di dalam fasilitas tidak hanya terdapat komponen-komponen yang dapat berpengaruh secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran, tetapi juga terdapat komponen-komponen yang berpengaruh secara tidak langsung. Perbedaan inilah yang disebut dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana ini saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain. Perbedaan fasilitas dalam bentuk sarana dan prasarana juga dijelaskan oleh salah satu ahli yaitu:

---

<sup>27</sup>M. Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 267-268

<sup>28</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 245

Ibrahim Bafada mengatakan, perlengkapan belajar atau juga sering disebut fasilitas belajar, dapat dikelompokkan menjadi: sarana pendidikan, dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah<sup>29</sup>.

Menurut Arianto, “Fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, misalnya tersediannya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar”<sup>30</sup>.

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono, “Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, buku pelajaran. Prasarana pembelajaran meliputi laboratorium sekolah, perpustakaan, lapangan olahraga dan sebagainya”<sup>31</sup>.

Adapun pengertian fasilitas belajar menurut Muhroji, bahwa “fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar dapat tercapai tujuan

---

<sup>29</sup>Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

<sup>30</sup>Sardiman, *Interaksi dan Moticasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 121

<sup>31</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *op.cit*, hlm. 249

pendidikan sehingga dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”<sup>32</sup>.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli mengenai fasilitas belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang serta dapat memudahkan dan memperlancar terselenggaranya proses belajar agar dapat berjalan dengan baik.

b. Fasilitas belajar sebagai sarana dan prasarana

Tatang dkk (2011:176) berpendapat bahwa fasilitas belajar terdiri dari sarana dan prasarana.

1. Sarana pendidikan adalah segala fasilitas bisa berupa peralatan, bahan dan perabot yang langsung dipergunakan dalam proses belajar di sekolah. Dilihat dari fungsinya, sarana dibedakan menjadi alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran.
2. Prasarana pendidikan adalah perangkat yang menunjang keberlangsungan proses pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Prasarana dibedakan menjadi dua yaitu: (1) Prasarana yang secara langsung digunakan untuk proses mengajar, seperti ruang praktek keterampilan dan ruang laboratorium. (2) prasarana yang tidak digunakan secara langsung untuk proses belajar mengajar.

---

<sup>32</sup>Arief Dirgayana, “Pengaruh Kinerja Guru, dan Penggunaan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 02 Pekalongan”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Maret 2015, ISSN 2252-6554, hlm. 27

Menurut Bafedal (2003:2), “perlengkapan sekolah atau juga sering disebut dengan fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok diantaranya: (1) sarana pendidikan (2) prasarana pendidikan”.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Sedangkan prasarana dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, prasarana pendidikan secara langsung digunakan, prasarana yang keberadaannya tidak digunakan secara langsung tetapi secara langsung menunjang terjadinya proses kegiatan belajar mengajar.

### 3. Macam-Macam Fasilitas Belajar

Menurut Djamarah (2008:149), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyediaan fasilitas belajar di sekolah antara lain sebagai berikut:

- 1) Gedung
- 2) Ruang Kelas
- 3) Laboratorium
- 4) Perpustakaan
- 5) Ruang BK
- 6) Buku-Buku Pelajar<sup>33</sup>.

---

<sup>33</sup>Djamarah dan Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 149

Gedung sekolah merupakan tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Gedung sekolah yang bersih dan terawat akan senantiasa memberikan kenyamanan bagi siswa dalam proses belajar di sekolah. Suatu sekolah yang kurang ruang kelas, sementara peserta didik dalam jumlah banyak melebihi daya tampung kelas, maka akan menemukan banyak masalah di sekolah tersebut. Salah satu masalahnya yaitu kegiatan belajar mengajar kurang kondusif. Pengelolaan kelas kurang efektif konflik antar anak didik secara profesional akan terabaikan.

Lengkap tidaknya sekolah membuka peluang bagi guru yang lebih kreatif mengajar. Guru dapat membimbing anak didik melakukan percobaan di laboratorium. Dengan adanya laboratorium di sekolah siswa dapat belajar aktif dengan berbagai percobaan yang tidak hanya lewat kata-kata saja tetapi dapat dibuktikan secara langsung. Selain laboratorium di sekolah juga ada perpustakaan, tempat ini harus menjadi sahabat karib anak didik. Pada saat peserta didik ada waktu luang maka peserta didik untuk segera datang ke perpustakaan untuk membaca buku ataupun meminjam buku yang diperlukan demi keberhasilan belajar siswa.

Seorang siswa yang belajar di sekolah tidak lepas dari masalah, siswa dapat menyelesaikannya dengan berkonsultasi dengan guru BK. Dalam penyelesaian masalah diperlukan ruangan yang nyaman dalam membiicarakan masalahnya, sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan baik.

Dari teori diatas dapat disimpulkan fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar akan semakin produktif dan aktif apabila antara siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatan yang baik sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Fasilitas memadai dan mendukung menimbulkan motivasi tersendiri bagi siswa untuk giat belajar, karena dengan tampilan yang menarik dan cara penyampaian materi yang berbeda dapat membuat siswa tertarik untuk belajar.

### 3. Disiplin Belajar

Disiplin belajar sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa, apabila siswa dapat mendisiplinkan diri, maka siswa dapat hidup teratur dan mengerjakan tugas tepat pada waktunya sehingga tidak mengalami kesulitan ketika menghadapi pelajaran.

Menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah, dalam “belajar disiplin sangat diperlukan, disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan”<sup>34</sup>. Menurut Yudrik Jahja bahwa “Disiplin belajar adalah suatu pembatasan yang dikenakan kepada anak dalam rangka pengasuhan dan pendidikan anak”<sup>35</sup>.

Menurut Muhammad Shoheh mengemukakan “Disiplin Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan

---

<sup>34</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar Edisi Revisi 2008* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2008), h. 13

<sup>35</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi perkembangan MKDK* (Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ, 2012), h.73

lingkungan disekolah dengan cara melatih dan mengontrol diri”. kemampuan seseorang untuk melakukan interaksi tidak hanya di lingkungan rumah tetapi di lingkungan sekolah<sup>36</sup>.

Disiplin belajar lahir dan tumbuh kembang dari sikap seorang siswa. Menurut Muhibbin Syah “Disiplin Belajar adalah kesadaran sikap peserta didik yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau menaati peraturan yang telah ditetapkan”<sup>37</sup>. Siswa yang memiliki disiplin belajar akan senantiasa mengikuti peraturan seperti mengikuti jadwal pelajaran yang telah ditentukan. Menurut Tu’u Tulus mengatakan “Disiplin Belajar adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam diri”<sup>38</sup>. Setiap siswa mampu mengendalikan diri dan sikap karena terlatih dalam disiplin belajar sehari-hari.

Disiplin belajar adalah kemampuan seseorang secara teratur belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya. Pembahasan pelajarannya yang akan dipelajari dan keteraturan dalam belajarnya, Menurut Slameto ada beberapa macam disiplin belajar, yaitu:

#### 1. Disiplin belajar dalam masuk sekolah

---

<sup>36</sup> Muhammad Shoheh, Pola Pembinaan Disiplin Santri di Pesantren Modern (Parameter, Vol.13 No 2 Desember 2006)

<sup>37</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan (Bandung:PR Remaja Rosdakarya, 2010)

<sup>38</sup> Tu’u Tulus, Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa (Jakarta:Grasindo, 2004)

Disiplin siswa dalam masuk sekolah ialah keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah. Artinya, seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat dan tidak pernah membolos setiap harinya.

2. Disiplin dalam mengerjakan tugas  
Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran sekolah. Tujuan dari pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya.
3. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah  
Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran yang terarah dalam suatu tata tertib di sekolah.
4. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib di sekolah<sup>39</sup>.

Disiplin siswa dalam menaati tata tertib di sekolah adalah kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau aturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilaku yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik”.

Menurut Hurlock dalam Slameto, indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Disiplin Belajar di sekolah memiliki indikator sebagai berikut:
  - a. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah
  - b. Persiapan belajar
  - c. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
  - d. Menyelesaikan tugas kegiatan pembelajaran
2. Sedangkan indikator disiplin belajar di rumah adalah berikut:
  - a. Mempunyai rencana atau jadwal belajar
  - b. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung
  - c. Ketaatan dan ketertiban dalam belajar
  - d. Perhatian terhadap materi pelajaran<sup>40</sup>.

<sup>39</sup>Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2010), hlm. 67

<sup>40</sup>E.B Hurlock, Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Jakarta:Erlangga, 2012), h. 38

Disiplin belajar disekolah yang meliputi kewajiban mematuhi segala peraturan dan ketentuan-ketentuan tata tertib yang dikeluarkan sekolah, sedangkan disiplin belajar dirumah selama siswa berada didalam lingkungan keluarga, dapat melakukan pengawasan terhadap tingkah laku siswa dalam kegiatan belajar.

Disiplin dalam belajar akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik. Menurut Arikunto bahwa “displin belajar merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan, peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”<sup>41</sup>. Dapat pula diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh individu untuk mengendalikan diri terutama saat ia berada di dalam lingkungan atau kelompok masyarakat tertentu agar tercipta kondisi yang baik.

Menurut pendapat Tu’u bahwa “displin belajar yang diterapkan dengan baik disekolah akan memberikan andil bagi pertumbuhan dan perkembangan prestasi belajar siswa”<sup>42</sup>. Setiap siswa yang dapat menerapkan dan mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah maka proses pembelajarannya pun akan berjalan lancar dan akan mendapatkan prestasi belajar di sekolah.

Tu’u Tulus mengatakan “disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Disiplin itu penting karena dengan disiplin

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Pengajaran Seacara Manusiawi (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 114

<sup>42</sup>Tu’u, Op,cit hlm. 15

belajar yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya”<sup>43</sup>. Setiap siswa yang memiliki sikap disiplin dalam belajarnya maka ia akan memperoleh hasil baik dari kegiatan belajarnya dan menjadikan dirinya lebih unggul didalam kelas bahkan sekolah.

Menurut Djamarah mengatakan bahwa “disiplin bsebagai tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti mentaati (mematuhi) tata tertib. Disiplin belajar dapat muncul karena kesadaran maupun paksaan”<sup>44</sup>. Disiplin dalam belajarnya akan memiliki kesadaran yang sangat tinggi pada diri sendiri terhadap tanggung jawabnya sebagai seseorang siswa yang mampu menjalankan segala tugasnya dan akan senantiasa mematuhi segala peraturan yang berlaku.

Tu’u Tulus mengatakan dalam penelitian menganail “disiplin sekolah mengemukakan bahwa menaati peraturan sekolah adalah meliputi: datang kesekolah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar dikelas, dan ketertiban diri saat belajar dikelas”<sup>45</sup>. suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap orang dengan jalan latihan, keteraturan dan disiplin belajar harus ditanam dan dikembangkan dengan penuh kemauan dan kesungguhan.

Menurut Abdul hadis “disiplin belajar disekolah merupakan peraturan tata tertib sekolah harus dipedomani oleh warga sekolah”. Sementara itu Tu’u Tulus mengemukakan beberapa alasan tentang pentingnya disiplin dalam belajar, yaitu:

---

<sup>43</sup> Ibid, h.37

<sup>44</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia sukses belajar* (Jakarta:Rinbeka Cipta, 2008) h. 17

<sup>45</sup> Tu’u Tulus, *Op.cit* h.91

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa diharapkan dapat berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhadap optimalisasi potensi dan prestasinya
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin belajar memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah agar anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin, sehingga diharapkan anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan pada saat masuk dalam dunia kerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan persyaratan kesuksesan seseorang”<sup>46</sup>.

Disiplin belajar adalah kesadaran sikap peserta didik yang senantiasa berkehendak untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan, mengendalikan diri dan sikap mental individu berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Disiplin belajar merupakan suatu sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral.

Penjabaran secara teoritis mengenai Disiplin belajar adalah kesadaran sikap peserta didik yang senantiasa berkehendak untuk menaati peraturan di sekolah yang telah ditetapkan, mengendalikan diri dan sikap mental individu berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

---

<sup>46</sup>Abdul Hadis, Psikologi dalam Pendidikan (Bandung:Alfabeta,2008) hlm. 86

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain, peneliti membuat daftar penelitian yang relevan yaitu penelitian yang serupa mengenai kecepatan mengetik manual yang membuktikan bahwa penelitian ini layak dilaksanakan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk kemudian dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti:

1. Finansia Ristarika dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Disiplin Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, disiplin belajar, fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto dan survey*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP N 26 Bandar Lampung dan sampel 165. Metode penetapan sampel yaitu probability sampling dengan menggunakan teknik proposional random sampling. Penguji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear multipel.
2. Sugiyanto, S.Pd. SD, Sos, M.Pd dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI SD Model Kabupaten Sleman yang berjumlah 96 siswa. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan Rancangan Acak Sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 0,096,  $r_{x_1y}$  yang diperoleh 0,359. Untuk pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil sebesar 0,087,  $r_{x_2y}$  yang diperoleh 0,404. Pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar sebesar 0,37,  $r_{x_3y}$  yang diperoleh data sebesar 0,037. Untuk pengaruh fasilitas belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar sebesar 3,73.

3. Prastiwi Yuliani dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar Siswa kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, pengelolaan kelas, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa MA Al-Asror kota Semarang, subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Al-Asror kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Metode analisis data yaitu analisis deskriptif presentase dan analisis uji jalur. Hasil analisis uji jalur menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 24,5%, pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar sebesar 27,2%, pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 21%, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 26,3%.

4. Harrychoon Angmalisang dalam penelitian dengan Judul “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado”. Maret 2012, ISSN 2087-3581. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional, yaitu menggambarkan variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado dan Sampel penelitian ini 50 mahasiswa. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado.
5. Imam Thoha, Dwi Wulandari, ***“The Effect of Parents Attention and Learning Discipline on Economics Learning Outcomes”***, IOSR (*International Organization of Scientific Research*), April 2016, ISSN: 2320-7388.

*Abstrak :In modern times many teachers are having trouble with student learning outcomes. Many students don't maximize their ability in task or test. This is due to the lack of motivation to learn and learning discipline so that scores is under KKM (minimum criteria of mastery learning). Less maximal learning outcomes was also due to lack of parents attention to the students learning and the lack of discipline of students in the learning process. The purpose of this research was to analyze the influence of parents*

*attention and the students learning discipline to the learning outcomes of the students. From 100 students that had been interviewed, it can be concluded that prudent attention of parents and learning discipline greatly affect student learning outcomes. Parent should give more attention to their children so they will be motivated to learn more and have a better result on their tests and tasks.*

Artinya : Di zaman modern banyak guru yang mengalami kesulitan dengan hasil belajar siswa. Banyak siswa tidak memaksimalkan kemampuan mereka dalam tugas atau tes. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi untuk belajar dan disiplin belajar sehingga skor di bawah KKM (kriteria minimal penguasaan pembelajaran). Hasil belajar yang maksimal kurang juga karena kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar siswa dan kurangnya disiplin siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Dari 100 siswa yang telah diwawancarai, dapat disimpulkan bahwa perhatian bijaksana dari orang tua dan disiplin belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Orang tua harus memberikan perhatian lebih kepada anak-anak mereka sehingga mereka akan termotivasi untuk belajar lebih banyak dan memiliki hasil yang lebih baik pada tes dan tugas-tugas mereka.

### C. Kerangka Teoritik

Hasil belajar bukan hanya dipengaruhi oleh disiplin belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar siswa. Jika sekolah dapat menyediakan fasilitas belajar yang lengkap, memadai, dan mendukung serta dapat dimanfaatkan dengan baik, maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sehingga dapat berdampak positif pula pada hasil yang dicapai yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Pendapat ini didukung oleh beberapa pendapat ahli fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Thursan Hakim, “untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan fasilitas belajar yang lengkap pada hakikatnya akan mempermudah, mempercepat dan memperdalam pengertian siswa atau mahasiswa dalam proses belajar.<sup>47</sup>”

Kemudian Eveline mengatakan bahwa hasil belajar tidak dapat diperoleh hanya dengan mengandalkan keterangan-keterangan yang diberikan oleh guru di depan kelas, tetapi juga membutuhkan alat-alat dan fasilitas yang memadai seperti buku, pensil, pena, peta, buku bacaan dan lain-lain<sup>48</sup>.

Selanjutnya Djamarah mengatakan bahwa fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan<sup>49</sup>.

---

<sup>47</sup>Thursan Hakim, *op.cit*, 47

<sup>48</sup>Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghaila Indonesia, 2010, hal 135

<sup>49</sup>Djamarah Syaiful Bahri, *strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hal 46

Jadi proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik jika terdapat fasilitas yang mendukung, yaitu sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik. Karena dengan kondisi fasilitas yang baik, maka kegiatan belajar mengajar menjadi tidak terhambat, dan hasil belajar siswapun dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan. Untuk itu kegiatan belajar harus dikelola dengan baik oleh penyelenggara pendidikan agar mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa hal yang dapat menjadi penentu apakah hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal yaitu dengan adanya disiplin belajar siswa yang mengatur di dalamnya.

Pendapat ini didukung oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa disiplin belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Abdullah Sani Yahya mengatakan bahwa “Kepentingan disiplin dalam sistem persekolahan. Disiplin adalah teras dalam pengurusan dan pentadbiran sekolah. Tahap disiplin yang tinggi secara tidak langsung meningkatkan prestasi

sekolah dalam bidang akademik ataupun non-akademik dan pembudayaan sekolah<sup>50</sup>.

Selanjutnya menurut Thursan Hakim, suatu hal yang paling mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Siswa yang belajar di sekolah dengan fasilitas kurang memadai tapi mempunyai disiplin yang baik seringkali lebih berprestasi<sup>51</sup>.

Menurut Djamarah mengemukakan bahwa disiplin belajar akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal. Yang dimaksud dengan kesuksesan adalah mampu memperoleh hasil belajar yang tinggi dan memuaskan<sup>52</sup>. Menurut Tu'u dalam penelitian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup baik, dan sangat baik, juga didukung adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.

Agar seseorang siswa dapat belajar dengan baik serta dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan maka ia harus bersikap disiplin dalam belajarnya. Apabila siswa patuh dan disiplin maka proses pembelajaran akan berjalan lancar serta fasilitas yang ada tetap terjaga dengan baik.

Berdasarkan paparan beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh disiplin belajar siswa, maka semakin optimal hasil belajar yang

---

<sup>50</sup>Abdullah Sani bin Yahya, op.cit, hlm.2

<sup>51</sup>Thursan Hakim,loc.cit.,

<sup>52</sup>Djamarah, loc.cit.,

akan tercapai. Begitupula sebaliknya, semakin rendah disiplin belajar siswa maka hasil belajar siswa akan kurang optimal.

Faktor penentu pencapaian hasil belajar siswa tidaklah hanya didorong oleh satu faktor saja, tetapi ada dua faktor lain yang mempengaruhi secara bersama-sama. Fasilitas belajar dan disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar siswa bersama-sama. Hal ini sesuai dengan pendapat beberapa pendapat ahli yang menyatakan bahwa fasilitas belajar dan disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Thursman hakim, secara garis besar faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor yang berasal dari dalam (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor eksternal). Faktor internal terdiri dari: (1)Faktor Biologis (jasmaniah); dan faktor psikologis (Rohaniah). Sedangkan faktor eksternalk terdiri dari : (1)Faktor Lingkungan Keluarga; (2)Faktor Lingkungan Sekolah. Dimana di dalam lingkungan sekolah terdapat satu hal yang paling mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Kondisi lingkungan sekolah yang juga mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan , peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik. (3)faktor Lingkungan Masyarakat; dan (4)Faktor Waktu<sup>53</sup>.

Terdapat pendapat dari ahli lain turut mengungkapkan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua kelompok.

M. Dalyono mengatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor internal terdiri dari : (1)Kesehatan; (2)Intelegensi dan Bakat; (3)Minat dan Motivasi; dan (4)Cara Belajar. Sedangkan Faktor Eksternal terdiri dari :

---

<sup>53</sup>Thursman Hakim, op.cit, hlm. 11-18

(1)Keluarga; (2)Sekolah. Di dalam faktor sekolah dijelaskan bahwa keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pengajarannya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya. Bila suatu sekolah memperhatikan tata tertib sekolah (disiplin), maka murid-murid kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah . hal ini mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah. (3)Masyarakat; dan (4)lingkungan sekitar<sup>54</sup>.

#### **D. Perumusan Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoritik yang menjadi landasan dari peneliti ini, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar.
2. Terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar.
3. Terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajardan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

---

<sup>54</sup>M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 55-60

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang valid dan dapat dipercaya tentang:

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada SMK Negeri 44 Jakarta.
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada SMK Negeri 44 Jakarta.
3. Pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada SMK Negeri 44 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat ini dilaksanakan SMK Negeri 44 Jakarta. Jl. Harapan Jaya 9/5A Cempaka Baru, Kemayoran, Jakarta Pusat. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena memiliki masalah sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu berkaitan dengan fasilitas belajar dan disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Februari 2017 sampai dengan Mei 2017. Waktu tersebut merupakan waktu

yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

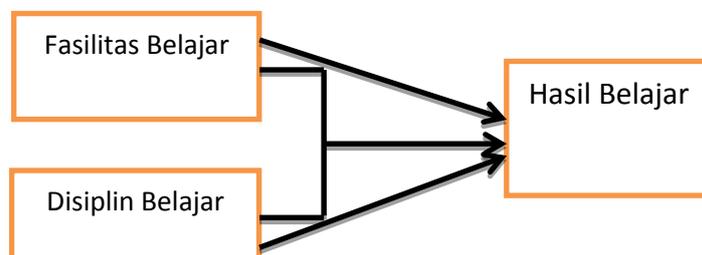
### C. Metode Penelitian

#### A. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas Fasilitas Belajar (X1) dan data skunder Disiplin Belajar (X2) data sekunder untuk variabel terikat Hasil Belajar (Y). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilaksanakan.

#### B. Konstelasi Hubungan Antar Variable

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Fasilitas Belajar (Variable X1) dan Disiplin Belajar (Variable X2) terhadap Hasil Belajar (Variable Y), maka konstelasi pengaruh antara variable X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut



Keterangan:

X1 : Variable Bebas

X2 : Variable Bebas

Y : Variable Terikat

→ : Arah Hubungan

#### D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>55</sup> Jadi, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 44 Jakarta yang berjumlah 381 siswa, sedangkan populasi terjangkaunya yaitu kelas XI Administrasi Perkantoran pada SMK Negeri 44 Jakarta yang berjumlah 85 siswa.

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>56</sup> Teknik sampel yang dipergunakan adalah teknik acak proporsional, yaitu menentukan sampel anggota, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang berjumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

Berdasarkan tabel Isaac & Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%.<sup>57</sup> Menurut Sudjana suatu sampel memiliki distribusi normal

<sup>55</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 117

<sup>56</sup> *Ibid*, h.118

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), h.128

apabila memiliki ukuran sampel  $n > 30$ . Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal. Untuk pengambilan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sample**  
*(Proportional Random Sampling)*

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1	XI AP 1	42	$(42/85) \times 68$	34
2	XI AP 2	43	$(43/85) \times 68$	34
Jumlah		85		68

**Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti**

Menurut perhitungan taraf kesalahan 5% dengan jumlah  $n$  sebanyak 85 siswa dalam tabel Isaac Michael jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 68 sampel.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dalam pengumpulan data untuk variabel X dan data sekunder untuk variabel Y yang diperoleh dari dokumentasi SMK Negeri 44 Jakarta. Teknik pengambilan data untuk variabel X dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang

diperoleh siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 44 Jakarta. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data variabel Y yang digunakan untuk penelitian ini meliputi, penilaian ulangan harian jurusan administrasi perkantoran.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Hasil Belajar (variabel Y), Fasilitas Belajar (X1), dan Disiplin Belajar (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Hasil Belajar

##### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu hasil keseluruhan kemampuan siswa yang didapat melalui proses belajar yang ditunjukkan dengan tingkat penguasaan siswa pada suatu materi pelajaran melalui *ulangan harian (uh)* yang diwakili oleh skor seperti angka 0-100.

##### b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah data sekunder yang diperoleh melalui penilaian hasil belajar yakni dengan menggunakan *ulangan harian (uh)* di bulan Mei 2017. Dengan materi Sistem Informasi Manajemen dan Mengelola Data dan Informasi.

## 2. Fasilitas Belajar

### a. Definisi Konseptual

Fasilitas Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar akan semakin produktif dan aktif apabila antara siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatan yang baik sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Fasilitas memadai dan mendukung menimbulkan motivasi tersendiri bagi siswa untuk giat belajar, karena dengan tampilan yang menarik dan cara penyampaian materi yang berbeda dapat membuat siswa tertarik untuk belajar.

### b. Definisi Operasional

Fasilitas Belajar merupakan data primer yang diukur melalui pernyataan-pernyataan yang mencangkup ruang kelas, meja kursi, media pengajaran, gedung sekolah, halaman sekolah. Dengan menggunakan instrument skala Likert.

### c. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar

Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur variabel fasilitas belajar. Pada bagian ini yang akan disajikan kisi-kisi intrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi intrumen yang final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop dan valid setelah melakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih

mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen Fasilitas Belajar dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini

**Tabel III.2**  
**Tabel Instrumen Variable X<sub>1</sub>**  
**(Fasilitas Belajar)**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Ruang Kelas	1,11,21,25	6,16		6,16	1,10,19,22	
Meja Kursi	2,17,22,26	7,12,			2,15,20,23	6,11
Media Pengajaran	8,18,23,27,28,29	3,13,	23,28		8,16,24,26,25	3,12
Gedung Sekolah	4,9,14,	19			4,8	17
Halaman Sekolah	5,10,24	15,20			5,9,21	14,18

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

Setiap butir mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya dari setiap butir pertanyaan dan pernyataan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas digunakan bobot skor dapat dilihat pada tabel III.3 berikut ini:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Variable X<sub>1</sub>**  
**(Fasilitas Belajar )**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2

Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

d. Validitas Instrumen Fasilitas Belajar

Proses pengembangan instrumen fasilitas belajar dimulai dengan penyusutan butir-butir instrumen model skala likert dengan mengacu pada indikator fasilitas belajar belajar seperti terlihat pada tabel III.2 .

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan berkaitan dengan validitas kontruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ).Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI Pemasaran1 di SMK Negeri 44 Jakarta.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir yang menggunakan keofisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r \text{ hitung} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r hitung = Koefisien korelasi

$x_i$  = deviasi skor butir dari  $Y_i$

$x_t$  = deviasi skor butir dari  $Y_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Dari 30 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang drop.

Instrumen yang baik selain diuji validitasnya, diuji pula realibilitasnya. Setelah dilakukan uji coba maka langkah berikutnya menghitung reliabilitas butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrument
- $k$  = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)
- $\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir
- $S_t^2$  = Varians skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- $S_i^2$  : Varians butir
- $\sum Xi^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal
- $(\sum X)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan
- $n$  : Banyaknya subyek penelitian

Varian total dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$St^2$  : Varians total

$\sum Xt^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat X total

$(\sum Xt)^2$  : Jumlah hasil X total yang dikuadratkan

n : Banyaknya subyek penelitian

Hasil perhitungan dari reliabilitas, maka didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,878. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk ke dalam kategori (0,800 – 1,000) maka instrument tergolong nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

### 3. Disiplin Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah kesadaran sikap peserta didik yang senantiasa berkehendak untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan, mengendalikan diri dan sikap mental individu berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

#### b. Definisi Operasional

Disiplin belajar merupakan data skunder yang diukur melalui pernyataan yang mencakup indikator-indikator dari disiplin belajar yaitu kesadaran sikap, menaati peraturan, pengendalian diri,

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z*<sup>58</sup>. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

---

<sup>58</sup>Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 55

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu:

- 1) Jika Signifikansi pada *Linearity*  $< 0,05$  maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika Signifikansi pada *Linearity*  $> 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi

yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerancedan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk meguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi

heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dengan Uji *Spearman's rho*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Hateroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.

### A. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan<sup>59</sup>

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (Hasil Belajar)

$b_0$  = Konstanta (Nilai Y apabila  $X_1, X_2 \dots X_n=0$ )

$X_1$  = Variabel bebas (Fasilitas Belajar)

$X_2$  = Variabel bebas (Disiplin Belajar)

$b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$ (Fasilitas Belajar)

$b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Disiplin Belajar)

## 2.Uji Hipotesis

<sup>59</sup>Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepar Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 5

### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak<sup>60</sup>

- $H_0 : b_1=b_2=0$

Artinya, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap Y

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### b. Uji t

Uji untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak<sup>61</sup>. Hipotesis penelitian:

- $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel  $X_1$  tidak berpengaruh positif terhadap Y
- $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel  $X_2$  tidak berpengaruh positif terhadap Y

<sup>60</sup>Priyatno, Dewi, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 48

<sup>61</sup>Priyatno, Dewi, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h.50

- $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel  $X_1$  berpengaruh positif terhadap  $Y$
- $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel  $X_2$  berpengaruh positif terhadap  $Y$

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## B. Koefisien Determinasi

Analisis  $R^2$  (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

$$R^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - Y)^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data pada hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel pada penelitian dan merujuk pada masalah yang terdapat dalam penelitian, maka data dikelompokkan menjadi dua bagian yang sesuai dengan jumlah variabel yang terdapat pada penelitian. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar dan Disiplin belajar, dan variabel terikat (Y) yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil perhitungan statistik deskriptif pada setiap variabel, diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Hasil Belajar**

Data hasil belajar (Y) diperoleh melalui data hasil belajar bulan Mei 2016 menggunakan hasil belajar *Ulangan Harian* yang diambil dari murid Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 44 Jakarta. Hasil belajar siswa dilihat pada bulan Mei 2017 data diambil dari 68 responden, data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 63 Dan skor terbesar 83 skor rata – rata (Y) sebesar 73,35 kemudian skor simpangan baku (S) sebesar 4,986 dan skor varians ( $S^2$ ) sebesar 24,859.

Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada table IV.1 dibawah ini, dimana rentang kelas sebesar 20 banyaknya kelas

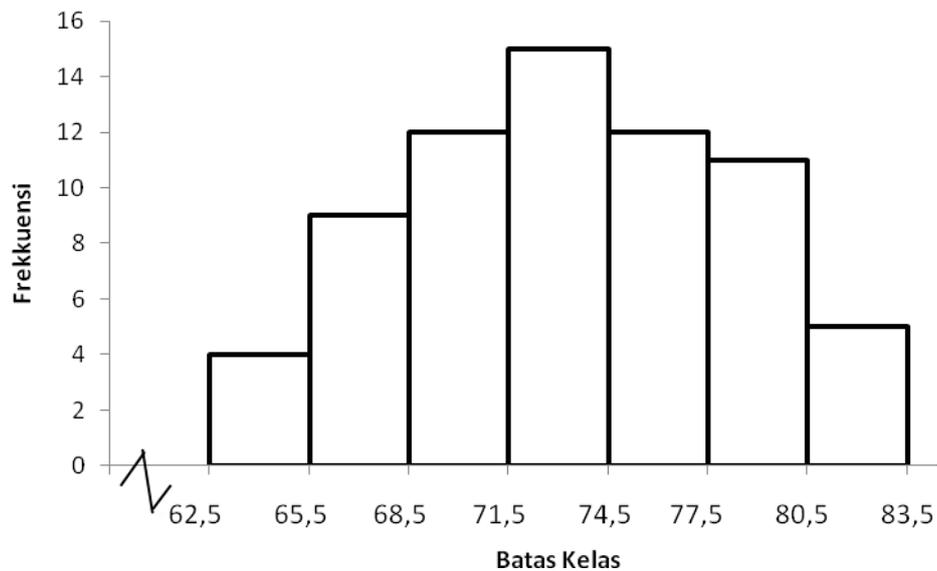
7,24 dibulatkan menjadi 7 dan panjang kelas adalah 2,857 dibulatkan menjadi 3.

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Variable Y (Hasil Belajar)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
63 – 65	62,5	65,5	4	5,9%
66 – 68	65,5	68,5	9	13,2%
69 – 71	68,5	71,5	12	17,6%
72 – 74	71,5	74,5	15	22,1%
75 – 77	74,5	77,5	12	17,6%
78 – 80	77,5	80,5	11	16,2%
81 – 83	80,5	83,5	5	7,4%
Jumlah			68	100%

Dari tabel distribusi diatas kelas interval yaitu nilai data atau variabel dari suatu data acak atau untuk mengetahui jarak antara data. Batas kelas yaitu nilai-nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain. Batas kelas merupakan batas semu dari setiap kelas, karena antara kelas satu dengan kelas yang lain masih terdapat lubang tempat angka tertentu. Batas kelas terdiri dari dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas. Untuk mempermudah penulisan data hasil belajar, maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut.

**Gambar IV.1**  
**Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar**



Berdasarkan distribusi frekuensi tabel IV.1 dan grafik histogram gambar IV.1 terlihat bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar berada pada interval kelas keempat yaitu 72-74 dengan frekuensi relatif sebesar 22,1% sedangkan frekuensi terendah variabel hasil belajar berada pada kelas ketujuh yaitu 63-65 dengan frekuensi relatif sebesar 5,9%.

**Gambar IV. 2**  
**Kategori Hasil Belajar**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>
63 – 70	Hasil Belajar Tinggi
71 – 78	Hasil Belajar Sedang
79 – 86	Hasil Belajar Rendah

Berdasarkan perolehan skor untuk kategori hasil belajar, rata-rata hasil belajar adalah 73,35 termasuk dalam kategori 71 – 78, maka kategori hasil belajar sedang.

## 2. Fasilitas Belajar

Data Fasilitas Belajar (Variabel X1) diperoleh melalui data pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 68 responden dengan menggunakan skala likert. Instrumen penelitian berisikan 26 butir pernyataan dengan skor tertinggi yaitu sebesar 104 dan skor terendah sebesar 70 dengan skor rata-rata 85,99 simpangan baku (S) sebesar 7,480 dan varians ( $S^2$ ) 55,955.

Distribusi frekuensi Fasilitas Belajar dapat dilihat pada tabel IV.3 Dimana rentang skor sebesar 34 banyaknya kelas interval 7,24 dibulatkan menjadi 7 dan panjang interval kelas yaitu 4,857 dibulatkan menjadi 5.

**Tabel IV.3**

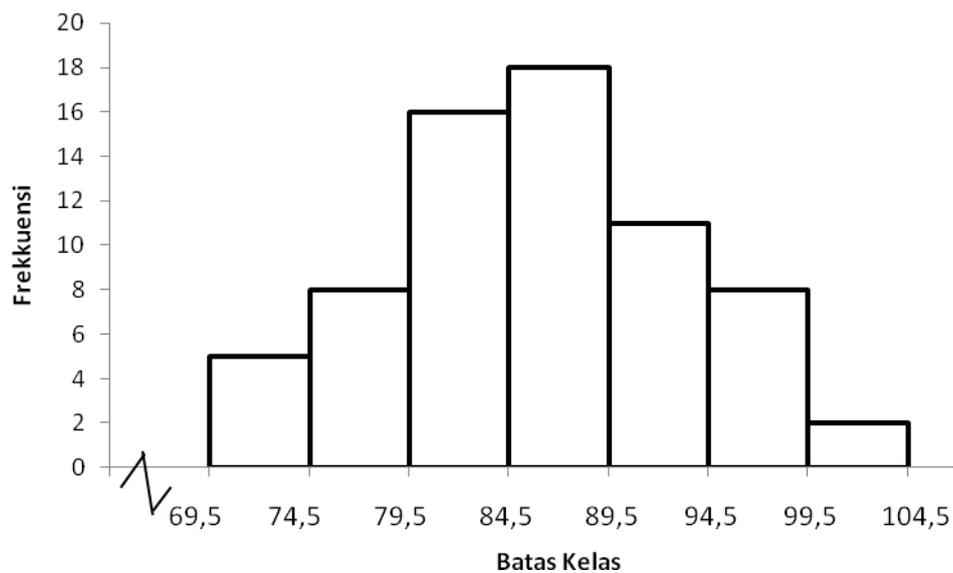
**Distribusi Frekuensi Variable  $X_1$  (Fasilitas Belajar)**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
70 – 74	69,5	74,5	5	7,4%
75 – 79	74,5	79,5	8	11,8%
80 – 84	79,5	84,5	16	23,5%
85 – 89	84,5	89,5	18	26,5%
90 – 94	89,5	94,5	11	16,2%
95 – 99	94,5	99,5	8	11,8%
100 – 104	99,5	104,5	2	2,9%
Jumlah			68	100%

Dari tabel distribusi diatas kelas interval yaitu nilai data atau variabel dari suatu data acak atau untuk mengetahui jarak antara data. Batas kelas yaitu nilai-nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain. Batas kelas merupakan batas semu dari setiap kelas, karena antara kelas satu dengan kelas yang lain masih terdapat lubang tempat angka tertentu. Batas kelas terdiri dari dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas. Untuk mempermudah penulisan data fasilitas belajar, maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar IV.2**

**Grafik Histogram Variabel Fasilitas Belajar**



Berdasarkan distribusi frekuensi tabel IV.3 dan grafik histogram gambar IV.2 terlihat bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar berada pada interval kelas keempat yaitu 85-89 dengan frekuensi relatif sebesar 26,5% sedangkan frekuensi terendah variabel hasil belajar berada pada kelas ketujuh yaitu 100-104 dengan frekuensi relatif sebesar 2,9%.

**Tabel IV.4**  
**Kategori Fasilitas Belajar**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>
70 – 81	Fasilitas Belajar Tinggi
82 – 93	Fasilitas Belajar Sedang
94 – 105	Fasilitas Belajar Rendah

Berdasarkan perolehan skor untuk kategori fasilitas belajar , rata-rata fasilitas belajar adalah 85,99 dalam kategori 82 – 93, maka kategori fasilitas belajar sedang.

**Tabel IV.5**  
**Skor Indikator Fasilitas Belajar (X1)**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir</b>	<b>Skor</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Total butir</b>	<b>Mean</b>	<b>%</b>
1	Sarana	1	97	1693	17	99,58	50,54%
		10	100				
		19	95				
		22	107				
		2	90				
		6	100				
		11	104				
		15	103				
		20	103				
		23	103				

		3	108				
		8	95				
		12	94				
		16	99				
		24	86				
		26	102				
		25	107				
2	Prasarana	4	92	877	9	97,44	49,46%
		8	95				
		13	104				
		17	93				
		5	95				
		9	95				
		14	97				
		18	100				
		21	106				
				2570	26	197,02	100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator fasilitas belajar di atas, dapat diketahui fasilitas belajar yang paling tinggi adalah pada indikator sarana yaitu sebesar 50,54%. Sedangkan indikator prasarana yang paling rendah adalah gaji yaitu sebesar 49,46%. Selanjutnya data fasilitas belajar berdasarkan rata-rata sub indikator, yaitu:

**Tabel IV.6**

**Skor Sub indikator Fasilitas Belajar (X1)**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total butir	Mean	%
1	Sarana	Ruang Kelas	1	97	399	4	99,75	20,21%
			10	100				
			19	95				

			22	107				
		Meja Kursih	2	90	603	6	100,5	20,36%
			6	100				
			11	104				
			15	103				
			20	103				
			23	103				
		Media Pengajaran	3	108	691	7	98,71	19,10%
			8	95				
			12	94				
			16	99				
			24	86				
			26	102				
			25	107				
2	Prasarana	Gedung Sekolah	4	92	384	4	96	19,45%
			8	95				
			13	104				
			17	93				
		Halaman Sekolah	5	95	493	5	98,6	19,98%
			9	95				
			14	97				
			18	100				
			21	106				
							2570	26

Berdasarkan rata-rata skor hitung sub indikator di atas, dapat diketahui bahwa sub indikator pada fasilitas belajar paling tinggi adalah meja kursi sebesar 20,36% yang terdapat pada pernyataan di nomor 2,6,11,15,20,23. Kemudian sub indikator fasilitas belajar yang paling rendah adalah media pengajaran sebesar 19,10% yang terdapat pada pernyataan di nomor 3,8,12,16,24,26,25.

### 3. Disiplin Belajar

Data disiplin belajar (X2) diperoleh melalui data disiplin belajar bulan Mei 2016 menggunakan penilaian sesuai dengan indikator disiplin belajar, data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 8 dan skor terbesar 20 skor rata – rata (Y) sebesar 15,03 kemudian skor simpangan baku (S) sebesar 2,492 dan skor varians ( $S^2$ ) sebesar 6,208.

Distribusi frekuensi data disiplin belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Dimana rentang skor sebesar 12 banyaknya kelas interval 7,24 dibulatkan menjadi 7 dan panjang interval kelas yaitu 1,714 dibulatkan menjadi 2.

**Tabel IV.7**

**Distribusi Frekuensi Variabel X2 (Disiplin Belajar)**

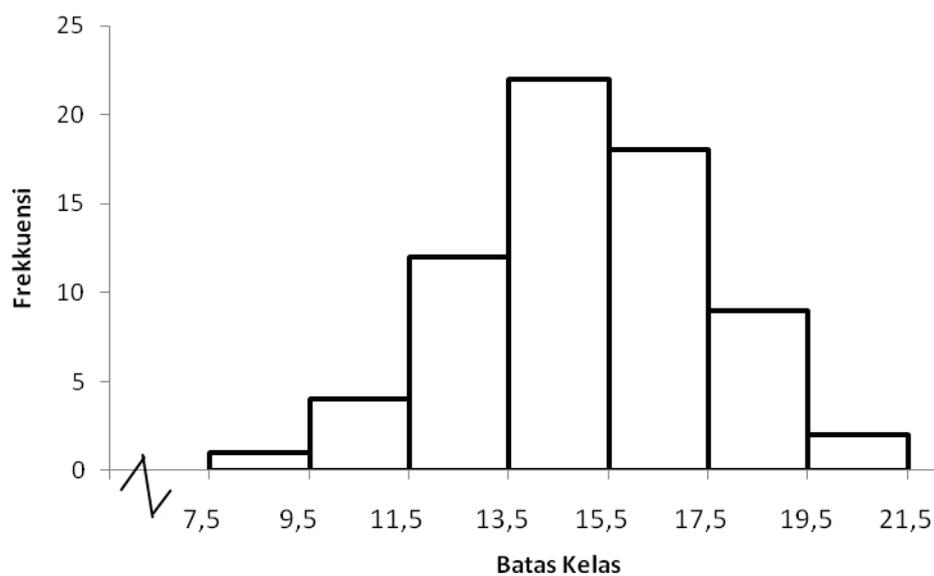
<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
8 – 9	7,5	9,5	1	1,5%
10 – 11	9,5	11,5	4	5,9%
12 – 13	11,5	13,5	12	17,6%
14 – 15	13,5	15,5	22	32,4%
16 – 17	15,5	17,5	18	26,5%
18 – 19	17,5	19,5	9	13,2%
20 – 21	19,5	21,5	2	2,9%
Jumlah			68	100%

Dari tabel distribusi diatas kelas interval yaitu nilai data atau variabel dari suatu data acak atau untuk mengetahui jarak antara data.

Batas kelas yaitu nilai-nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain. Batas kelas merupakan batas semua dari setiap kelas, karena antara kelas satu dengan kelas yang lain masih terdapat lubang tempat angka tertentu. Batas kelas terdiri dari dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas. Untuk mempermudah penulisan data Disiplin belajar, maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar IV.3**

**Grafik Histogram Variabel Disiplin Belajar**



Berdasarkan distribusi frekuensi tabel IV.7 dan grafik histogram gambar IV.3 dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel Disiplin Belajar yaitu terletak pada interval kelas keempat yakni antara 14-15 dengan frekuensi relatif sebesar 32,4% dan frekuensi kelas terendah yaitu

terletak pada interval kelas kesatu yakni antara 8-9 dengan frekuensi relatif sebesar 1,5%.

**Tabel IV.8**  
**Kategori Disiplin Belajar**

Kelas Interval	Kategori
8 – 12	Disiplin Belajar Tinggi
13 – 17	Disiplin Belajar Sedang
18 – 22	Disiplin Belajar Rendah

Berdasarkan data perolehan skor untuk kategori Disiplin Belajar, rata-rata disiplin belajar adalah 15,3 termasuk dalam kategori 13-17, maka kategori disiplin belajar sedang.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada analisis data yang diteliti digunakan untuk mengetahui apakah populasi pada data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dalam program SPSS versi 22.0 yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil output perhitungan uji normalitas

*Kolmogorov-Smirnov* data Hasil Belajar (Y), Fasilitas Belajar (X<sub>1</sub>), dan Disiplin Belajar (X<sub>2</sub>) menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut.

**Tabel IV.9**  
**Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Hasil Belajar	Fasilitas Belajar	Disiplin Belajar
N		68	68	68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	73,35	85,99	15,03
	Std. Deviation	4,986	7,480	2,492
Most Extreme Differences	Absolute	,062	,038	,090
	Positive	,050	,038	,078
	Negative	-,062	-,034	-,090
Test Statistic		,062	,038	,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

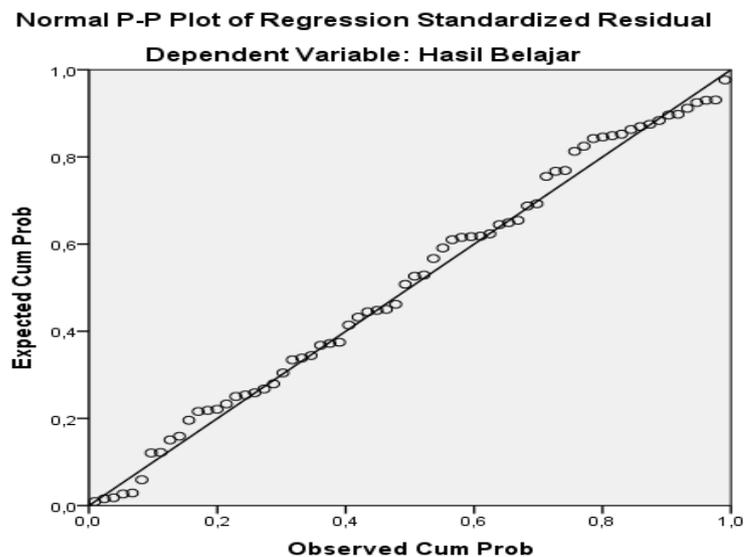
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui bahwa data Hasil Belajar (Y) nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 data Fasilitas Belajar (X<sub>1</sub>) sebesar 0,200 dan data Disiplin Belajar (X<sub>2</sub>) sebesar 0,200 Karena signifikansi pada ketiga variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selain menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas juga dapat dilihat melalui *Normal Probability Plot*. Berikut hasil output berupa plot uji normalitas menggunakan program SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

**Gambar IV.4**  
**Uji Normalitas *Probability Plot***



Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

## b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan. yang linier atau tidak. Pengujian linearitas dapat dilihat dari hasil output Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05 pada SPSS 22.0

Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu jika signifikansi pada Linearity > 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linier dan jika signifikansi pada Linearity < 0,05 maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups (Combined)	1038,946	30	34,632	2,045	,020
	Linearity	673,794	1	673,794	39,788	,000
	Deviation from Linearity	365,152	29	12,591	,744	,793
Within Groups		626,583	37	16,935		
Total		1665,529	67			

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000 Karena signifikansi kurang dari

0.05 maka dapat disimpulkan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang linier.

**Tabel IV.11**  
**Uji Linearitas Variabel X2 dengan Y**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	977,936	11	88,903	7,241	,000
		Linearity	568,547	1	568,547	46,304	,000
		Deviation from Linearity	409,389	10	40,939	1,268	,102
	Within Groups		687,594	56	32,278		
Total			1665,529	67			

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000 Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang linier.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk

mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas ada beberapa metode, salah satunya adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF.

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Fasilitas Belajar	,946	1,057
	Disiplin Belajar	,946	1,057

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel Coefficients dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari kedua variabel independen lebih dari 0,1 yaitu 0,946 dan VIF kurang dari 10 yaitu 1,057 jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksesuaian varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Spearman's rho dengan mengabsolutkan nilai residual dan melihat pola nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

#### Correlations

			Unstandardized Residual	Fasilitas Belajar	Disiplin Belajar
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,048	,108
		Sig. (2-tailed)	.	,696	,381
		N	68	68	68
Fasilitas Belajar		Correlation Coefficient	,048	1,000	,273*
		Sig. (2-tailed)	,696	.	,024
		N	68	68	68
Disiplin Belajar		Correlation Coefficient	,108	,273*	1,000

	Sig. (2-tailed)	,381	,024	.
	N	68	68	68

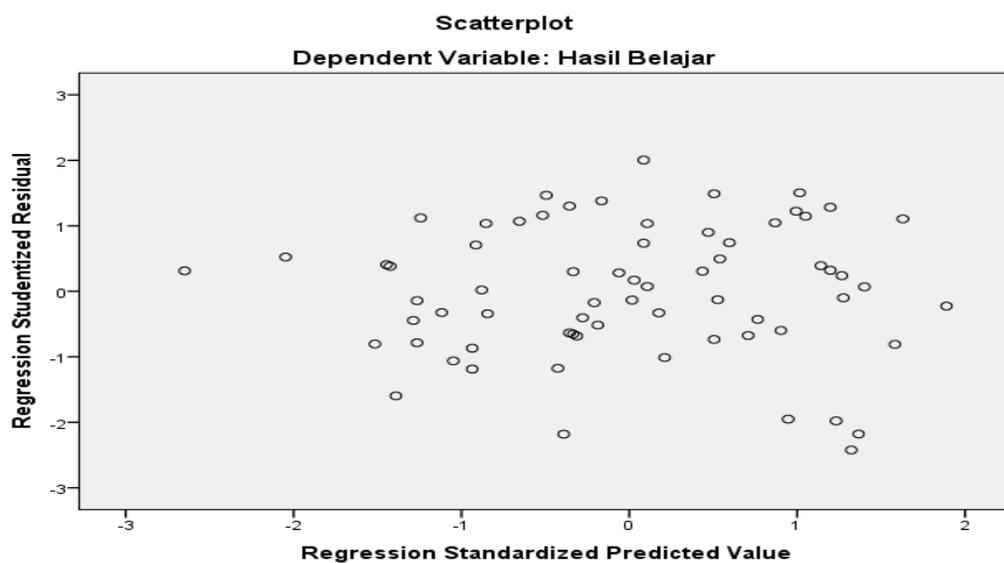
\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signfikansi fasilitas belajar (X1) sebesar 0,696 dan nilai signifikansi disiplin belajar sebesar 0,381. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi variabel disiplin belajar tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Selain menggunakan uji Spearman's rho, uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat melalui Scatterplot. Berikut hasil output berupa plot uji heteroskedastisitas menggunakan program SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

**Gambar IV.5**

**Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil dari Scatterplot terdapat pola titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Jika menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi maka disebut analisis regresi linier berganda.

**Tabel IV.14**  
**Tabel Regresi (Persamaan Regresi Berganda)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,138	4,674		6,234	,000
Fasilitas Belajar	,353	,053	,529	6,615	,000
Disiplin Belajar	,924	,160	,462	5,773	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel independen sebagai berikut: Nilai-nilai untuk persamaan regresi dapat dilihat pada tabel di atas sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 29,138 + 0,353X_1 + 0,924X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta ( $b_0$ ) sebesar 29,138 artinya jika fasilitas belajar dan disiplin belajar nilainya 0, maka hasil belajar nilainya adalah 29,138.

Nilai koefisien ( $b_1$ ) sebesar 0,353 artinya jika fasilitas belajar nilainya ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,353 Koefisien bernilai positif, artinya terdapat hubungan positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar, semakin meningkat fasilitas belajar, maka semakin meningkat hasil belajar.

Nilai koefisien ( $b_2$ ) sebesar 0.924 artinya jika disiplin belajar ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.924 Koefisien bersifat positif, artinya terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar, semakin meningkat disiplin belajar, maka akan semakin meningkat hasil belajarnya.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji F**

Uji F atau uji koefisien regresi simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, apakah terdapat hubungan yang positif atau tidak. Berdasarkan tabel anova pada tabel VI.12.

**Tabel VI.15****Uji F****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1009,931	2	504,965	50,065	,000 <sup>b</sup>
	Residual	655,599	65	10,086		
	Total	1665,529	67			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar

Berdasarkan tabel diatas, Fhitung sebesar 50,065 Sedangkan besarnya Ftabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05  $df_1=k-1$  yaitu  $68-2-1$  dan  $df_2=n-k$  yaitu  $68-3=65$ , didapat  $F_{tabel}$  adalah 3,14 atau bisa menggunakan rumus di program Ms. Excel yaitu =FINV(0,05;2;65).

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima tetapi jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak. Dapat diketahui  $F_{hitung} 50,065 > F_{tabel} 3,14$  jadi  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya yaitu fasilitas belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

**b. Uji t**

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

**Tabel IV.16****Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,138	4,674		6,234	,000
Fasilitas Belajar	,353	,053	,529	6,615	,000
Disiplin Belajar	,924	,160	,462	5,773	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji t dapat dilihat dalam tabel di atas, thitung dari fasilitas belajar sebesar 6,615. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh ttabel dapat dicari pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan  $df = n - k - 1$  yaitu  $68 - 2 - 1 = 65$ , maka didapat ttabel sebesar 1,67 atau bisa menggunakan rumus di program Ms. Excel yaitu  $=TINV(0,05;65)$ .

Dapat diketahui bahwa thitung dari disiplin belajar  $5,773 > ttabel$  1,67 jadi  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya yaitu fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan terhitung dari disiplin belajar sebesar 5,773  $t_{tabel}$  1,67 jadi  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya yaitu disiplin belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan hasil belajar.

## 5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R_2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel IV.17**  
**Tabel Summary (Koefisien Determinasi)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,779 <sup>a</sup>	,606	,594	3,176	1,941

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai  $R_2$  adalah 0,606 Jadi, kemampuan dari variabel fasilitas belajar dan disiplin belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan yaitu 60,6% sedangkan sisanya sebesar 39,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda secara bersama-sama pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar diperoleh koefisien determinasi dengan melihat  $R_2$  sebesar 0,606 yang artinya pengaruh variabel independen fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap variabel dependen hasil belajar sebesar 60,6% sedangkan sisanya sebesar 39,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kemudian hasil uji hipotesis kedua variabel bebas yaitu fasilitas belajar dan disiplin belajar secara serentak memiliki pengaruh terhadap

hasil belajar yang dilihat dari  $F_{hitung} 50,065 > F_{tabel} 3,14$  kemudian secara persial variabel fasilitas belajar memiliki  $t_{hitung} 6,615 > t_{tabel} 1,67$  dan disiplin belajar memiliki  $t_{hitung} 5,773 > t_{tabel} 1,67$  yang menyatakan signifikansinya ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) artinya masing-masing variabel bebas yaitu fasilitas belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, bahwa fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar artinya semakin tinggi fasilitas belajar maka semakin tinggi juga hasil belajar yang didapat. Disiplin belajar juga mempengaruhi hasil belajar artinya semakin disiplin belajar maka semakin tinggi juga hasil belajar yang didapat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara fasilitas belajar dan disiplin belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar pada murid di SMK Negeri 44 Jakartamaka dapat disimpulkan Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan hasil belajar. Artinya, jika memiliki fasilitas belajar yang tinggi maka hasil belajar juga akan tinggi dan sebaliknya, jika fasilitas belajar rendah, maka hasil belajar juga akan rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar. Artinya, jika memiliki disiplin belajar yang tinggi, maka hasil belajar juga akan tinggi dan sebaliknya, jika disiplin belajar rendah, maka hasil belajar juga akan rendah.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Artinya jika memiliki fasilitas belajar yang tinggi dan disertai disiplin belajar yang besar, baik itu tercipta dari dalam diri atau dorongan dari luar maka hasil belajar juga akan tinggi.

## **B. Implikasi**

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada murid di SMK Negeri 44 Jakarta. Dengan demikian, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah fasilitas belajar dan disiplin belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar. Semakin tinggi fasilitas belajar maka semakin tinggi juga hasil belajar. Serta, semakin tinggi disiplin belajar, maka semakin tinggi juga hasil belajar.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar murid, maka murid harus bisa menjaga fasilitas yang ada di sekolah dan guru bisa memberikan disiplin dalam belajar kepada para murid.

Hasil belajar yang rendah di SMK Negeri 44 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan disiplin belajar, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor yang hasil belajar. Namun penelitian ini telah membuktikan bahwa fasilitas belajar dan disiplin belajar ekstrinsik merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bermanfaat, yaitu:

1. Saran untuk pihak SMK Negeri 44 Jakarta menambah fasilitas belajar guna menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat menumbuhkan disiplin belajar siswa dan siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik.
2. Saran untuk guru SMK Negeri 44 Jakarta agar tetap bersemangat, kreatif dan selalu berusaha membimbing siswa-siswinya agar terus memiliki disiplin belajar yang tinggi, karena dengan disiplin belajar yang tinggi, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang bagus dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki disiplin belajar yang tinggi maka siswa akan gagal atau tidak mendapatkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, disiplin perlu ditetapkan dalam diri siswa tersebut antara lain dengan datang tepat waktu ke sekolah, mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dan disiplin belajar lainnya.
3. Saran untuk orang tua siswa diharapkan terus memberikan perhatian dan motivasi serta kasih sayang yang dibutuhkan putra-putrinya di dalam proses belajar baik di rumah maupun di sekolah terutama dengan memberikan dukungan serta nasehat-nasehat disertai pengawasan dan bimbingan karena pendidikan pertama seorang siswa ialah berada di rumah.
4. Saran untuk siswa adalah agar terus meningkatkan disiplin belajar yang tinggi, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang bagus dalam proses pembelajaran di kelas.

5. SMK Negeri 44 Jakarta menghimbau kepada seluruh orang tua murid untuk ikut mengawasi belajar anaknya. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga anak agar tidak melupakan kewajibannya. Senantiasa mewujudkan kondisi lingkungan belajar yang aman dan tertib, kesehatan sekolah serta kegiatan yang terpusat pada peserta didik yang merupakan lingkungan yang dapat membangkitkan nafsu dan semangat belajar siswa.
6. Kepada para bapak dan ibu guru di SMK Negeri 44 Jakarta untuk lebih bisa kreatif dan bervariasi agar peserta didik tidak merasa jenuh, bosan dan malas mengikuti pelajaran karena dalam sebagian pemikiran peserta didik bahwa pelajaran pengantar administrasi perkantoran sulit dan sangat membosankan, karena itu guru diminta untuk bisa lebih kreatif karena dengan media sederhana penyampaian materi menarik dan tidak membosankan akan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Seacara Manusiawi*. Jakarta:PT Rineka Cipta, 2003.
- Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: BumiAksara, 2008.
- Briggs, Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada, 2011.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta:Rinbeka Cipta, 2008.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi perkembangan MKDK*. FakultasI Ilmu Pendidikan UNJ, 2012.
- Effendi, Mohhamad ,*Pembinaan Disiplin Anak Tanpa Hukuman*. Fasilitas Edisi I, 2006.
- Ghofur, Abdul, *Desain Instruksional*. Jakarta: DPT IKIP 2009.
- Hadis, Abdul, *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,2008.
- Haris Asep, Jihad, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo 2008.
- Max, Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2010.
- Mudjiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka CIPTA, 2011.
- Mulyono, Abdurahman, *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: PT. RinekaCipta, 2003.
- Sardiman, *Interaksidan Moticasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Shoheh, Muhammad, *Pola Pembinaan Disiplin Santri di Pesantren Modern*. Parameter, Vol.13 No 2 Desember 2006.
- Siregar , Eveline, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghaila Indonesia, 2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:PT.Rineka Cipta,2010.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, cetakan ke-2, 2014.
- Syah, Muhibbin,*Psikologi Pendidikan*. Bandung:PR Remaja Rosdakarya, 2010.

Winkel, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo 2004

Zainal, Abidin , *Evaluasi Pengajaran*. Padang: UNP 2004.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

## Surat Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

14 Maret 2017

Nomor : 0926/UN39.12/KM/2017  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMK Negeri 44 Jakarta  
Jl. Harapan Jaya 9/5A Cempaka Baru, Kemayoran,  
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Dawi Anggraeni  
Nomor Registrasi : 8105132179  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 085880104757

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat

  
Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

*Building  
Future  
Leaders*

## Lampiran 2

## Surat balasan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 44 JAKARTA  
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
Jl. Harapan Jaya 9/ 5a Kemayoran, Jakarta Pusat 10640 Telp. 021.42740912 Fax. 021.4267719

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 2022 / -1.851.7

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. H. TAUFIK , M Pd
NIP/NRK	: 196007111988031003/132390
Pangkat / Gol.	: Pembina Tk. 1 , IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Organisasi	: SMK Negeri 44 Jakarta

Dengan ini mengizinkan bahwa :

Nama	: DEWI ANGGRAENI
Nomor Registrasi	: 8105132179
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan	: S 1 (Sarjana)
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian / riset, di SMK Negeri 44 Jakarta untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan dalam penulisan skripsi yang berjudul " *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar* "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jakarta , 15 Juni 2017  
KEPALA SEKOLAH,



Drs. H. TAUFIK , M Pd  
NIP. 196007111988031003

### Lampiran 3

#### KUISIONER UJI COBA FASILITAS BELAJAR

##### Identitas Responden

Nama :  
 Kelamin : L/P\*coret salah satu\*  
 Kelas :  
 No. Telepon :

##### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan ini dengan benar dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (≠), dan memberi tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang baru.
4. Angket ini digunakan untuk melengkapi data pada penelitian Skripsi (S1), dan hasil dari jawabannya TIDAK berpengaruh terhadap nilai Sekolah Anda.
5. Semua jawaban Anda akan DIJAMIN kerahasiaannya
6. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembali ke angket ini kepada Yang bersangkutan.
7. Berikan hanya satu jawaban untuk setiap pernyataan.

##### Contoh Menjawab

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Ruang kelas memiliki LCD yang berfungsi dengan baik		√			

##### Keterangan

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju

RR : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Ketersediaan alat-alat pembelajaran di kelas sudah sesuai kebutuhan					
2	Meja dan kursi di kelas tersedia sesuai kebutuhan					
3	Guru menggunakan media pengajaran yang monoton					
4	Gedung sekolah terlihat bersih dan rapi					
5	Sekolah memiliki luas yang memadai					
6	Banyak coretan di dinding kelas					
7	Meja dan kursi di kelas banyak yang rusak					
8	Siswa memiliki buku cetak semua mata pelajaran					
9	Gedung sekolah dimanfaatkan sesuai dengan jumlah siswa tiap kelas					
10	Halaman sekolah tertata rapih dengan dikeliling taman kecil					
11	Tata kelola ruang kelas diatur dengan baik					
12	Banyakcoretan di meja					
13	Siswa tidak memiliki alat tulis yang lengkap					
14	Gedung sekolah sudah disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses belajar mengajar					
15	Sekolah tidak memiliki lapangan parkir yang memadai					
16	Di dalam ruang kelas tidak tersedia tempat sampah					
17	Meja yang digunakan sesuai dengan postur tubuh siswa					
18	Guru menggunakan media pengajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan					
19	Tidak ada jarak antara bangunan sekolah					
20	Lapangan sekolah tidak memadai untuk kegiatan aktivitas olahraga siswa					
21	Penerangan di dalam ruang kelas baik					
22	Kursi yang digunakan siswa untuk duduk tidak nyaman					
23	Buku-buku penunjang pelajaran tersedia di perpustakaan dengan lengkap					
24	Halaman sekolah dapat menampung siswa saat upacara					
25	Buku ulangan dan buku paket tertata rapih didalam lemari kelas					
26	Siswa menggunakan meja guru untuk mengumpulkan tugas					
27	Guru memanfaatkan media pengajaran dalam kegiatan belajar di kelas					
28	Guru menggunakan alat-alat dalam menunjang kegiatan pembelajaran Pengantar AP					
29	Guru menyediakan media pengajaran saat Kegiatan belajar mengajar berlangsung					
30	Guru memanfaatkan buku sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan belajar di kelas					

Lampiran 4

Tabulasi Uji Coba Fasilitas Belajar

No.	Butir Pernyataan																														X total	X total <sup>2</sup>	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92	8464	
2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	1	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	91	8281
3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	1	3	3	4	3	98	9604	
4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	3	4	4	5	114	12996	
5	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	97	9409	
6	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	5	4	3	3	3	5	3	3	82	6724	
7	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	103	10609	
8	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	97	9409	
9	3	2	2	1	2	4	2	2	1	2	1	3	3	2	4	3	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74	5476	
10	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	5	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	90	8100	
11	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	92	8464	
12	2	3	4	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	5	3	2	2	2	3	4	5	3	3	4	3	5	2	2	87	7569	
13	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	93	8649	
14	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	134	17956	
15	4	4	5	3	3	4	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	123	15129	
16	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	100	10000	
17	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	89	7921	
18	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	10609	
19	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	8464	
20	2	1	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	88	7744	
21	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	2	4	2	4	3	3	1	2	2	2	88	7744	
22	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	102	10404	
23	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	134	17956	
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	97	9409	
25	5	5	4	5	3	2	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	126	15876	
26	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	5	3	109	11881	
27	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	1	1	2	3	2	3	2	1	4	4	4	78	6084	
28	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	9604	
29	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	96	9216	
30	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	101	10201	
ΣX	97	90	108	92	95	95	100	98	95	95	100	104	94	104	97	95	103	99	93	100	95	103	101	106	107	103	86	104	107	102	2968	299952	
ΣXi <sup>2</sup>	331	294	406	312	315	315	348	340	325	319	358	374	312	376	335	325	371	351	313	368	327	371	353	394	397	377	274	374	403	370			

## Lampiran 5

## Perhitungan Validitas Fasilitas Belajar

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel X<sub>1</sub> (Fasilitas Belajar)**

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X \cdot X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	97	331	9854	17,37	257,47	6317,87	0,777	0,361	Valid
2	90	294	9110	24,00	206,00	6317,87	0,529	0,361	Valid
3	108	406	10855	17,20	170,20	6317,87	0,516	0,361	Valid
4	92	312	9416	29,87	314,13	6317,87	0,723	0,361	Valid
5	95	315	9520	14,17	121,33	6317,87	0,406	0,361	Valid
6	95	315	9354	14,17	-44,67	6317,87	-0,149	0,361	<b>Drop</b>
7	100	348	10089	14,67	195,67	6317,87	0,643	0,361	Valid
8	98	340	9956	19,87	260,53	6317,87	0,735	0,361	Valid
9	95	325	9675	24,17	276,33	6317,87	0,707	0,361	Valid
10	95	319	9612	18,17	213,33	6317,87	0,630	0,361	Valid
11	100	358	10119	24,67	225,67	6317,87	0,572	0,361	Valid
12	104	374	10460	13,47	170,93	6317,87	0,586	0,361	Valid
13	94	312	9481	17,47	181,27	6317,87	0,546	0,361	Valid
14	104	376	10534	15,47	244,93	6317,87	0,784	0,361	Valid
15	97	335	9811	21,37	214,47	6317,87	0,584	0,361	Valid
16	95	325	9484	24,17	85,33	6317,87	0,218	0,361	<b>Drop</b>
17	103	371	10375	17,37	184,87	6317,87	0,558	0,361	Valid
18	99	351	10089	24,30	294,60	6317,87	0,752	0,361	Valid
19	93	313	9542	24,70	341,20	6317,87	0,864	0,361	Valid
20	100	368	10255	34,67	361,67	6317,87	0,773	0,361	Valid
21	95	327	9679	26,17	280,33	6317,87	0,689	0,361	Valid
22	103	371	10381	17,37	190,87	6317,87	0,576	0,361	Valid
23	101	353	10045	12,97	52,73	6317,87	0,184	0,361	<b>Drop</b>
24	106	394	10723	19,47	236,07	6317,87	0,673	0,361	Valid
25	107	397	10819	15,37	233,13	6317,87	0,748	0,361	Valid
26	103	377	10459	23,37	268,87	6317,87	0,700	0,361	Valid
27	86	274	8755	27,47	246,73	6317,87	0,592	0,361	Valid
28	104	374	10306	13,47	16,93	6317,87	0,058	0,361	<b>Drop</b>
29	107	403	10831	21,37	245,13	6317,87	0,667	0,361	Valid
30	102	370	10363	23,20	271,80	6317,87	0,710	0,361	Valid

## Lampiran 6

### Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas

#### Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1

#### Variabel X1 (Fasilitas Belajar)

1. Kolom  $\Sigma X_t$  = Jumlah skor total = 2968
2. Kolom  $\Sigma X_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 299952
3. Kolom  $\Sigma x_t^2$  =  $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 299952 - \frac{2968^2}{30} = 6317,87$
4. Kolom  $\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir = 97
5. Kolom  $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
 $= 3^2 + 2^2 + 3^2 + \dots + 3^2$   
 $= 331$
6. Kolom  $\Sigma x^2$  =  $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 331 - \frac{97^2}{30} = 17,37$
7. Kolom  $\Sigma X.X_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang Berpasangan  
 $= (3 \times 92) + (2 \times 91) + (3 \times 98) + \dots + (3 \times 101)$   
 $= 9854$
8. Kolom  $\Sigma x.x_t$  =  $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{N} = 9854 - \frac{97 \times 2968}{30} = 257,47$
9. Kolom  $r_{hitung}$  =  $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{257,47}{\sqrt{17,37 \cdot 6317,87}} = 0,777$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

## Lampiran 7

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub>**  
**Fasilitas Belajar**

No.	Varians
1	0,58
2	0,80
3	0,57
4	1,00
5	0,47
6	0,49
7	0,66
8	0,81
9	0,61
10	0,82
11	0,45
12	0,58
13	0,52
14	0,71
15	0,58
16	0,81
17	0,82
18	1,16
19	0,87
20	0,58
21	0,65
22	0,51
23	0,78
24	0,92
25	0,71
26	0,77
Σ	18,22

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{331^2 - \frac{97^2}{30}}{30} = 0,58$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{226883 - \frac{2573^2}{30}}{30} = 206,85$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{26}{26-1} \left( 1 - \frac{26}{206,8} \right) = 0,948$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

<b>Besarnya nilai r</b>		<b>Interpretasi</b>	
0,800 - 1,000		Sangat tinggi	
0,600 - 0,799		Tinggi	
0,400 - 0,599		Cukup	
0,200 - 0,399		Rendah	

## Lampiran 8

### KUISIONER FINAL FASILITAS BELAJAR

#### Identitas Responden

Nama :  
 Kelamin : L/P \*coret salah satu\*  
 Kelas :  
 No. Telepon :

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan ini dengan benar dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda ( √ ) pada kolom yang sudah disediakan.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (≠), dan memberi tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang baru.
4. Angket ini digunakan untuk melengkapi data pada penelitian Skripsi (S1), dan hasil dari jawabannya TIDAK berpengaruh terhadap nilai Sekolah Anda.
5. Semua jawaban Anda akan DIJAMIN kerahasiaannya
6. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.
7. Berikan hanya satu jawaban untuk setiap pernyataan.

#### Contoh Menjawab

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Ruang kelas memiliki LCD yang berfungsi dengan baik		√			

#### Keterangan

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju

RR : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Ketersediaan alat-alat pembelajaran di kelas sudah sesuai kebutuhan					
2	Meja dan kursi di kelas tersedia sesuai kebutuhan					
3	Guru menggunakan media pengajaran yang monoton					
4	Gedung sekolah terlihat bersih dan rapi					
5	Sekolah memiliki luas yang memadai					
6	Meja dan kursi di kelas banyak yang rusak					
7	Siswa memiliki buku cetak semua mata pelajaran					
8	Gedung sekolah dimanfaatkan sesuai dengan jumlah siswa tiap kelas					
9	Halaman sekolah tertata rapih dengan dikeliling taman kecil					
10	Tata kelola ruang kelas diatur dengan baik					
11	Banyak coretan di meja					
12	Siswa tidak memiliki alat tulis yang lengkap					
13	Gedung sekolah sudah disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses belajar mengajar					
14	Sekolah tidak memiliki lapangan parkir yang memadai					
15	Meja yang digunakan sesuai dengan postur tubuh siswa					
16	Guru menggunakan media pengajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan					
17	Tidak ada jarak antara bangunan sekolah					
18	Lapangan sekolah tidak memadai untuk kegiatan aktivitas olahraga siswa					
19	Penerangan di dalam ruang kelas baik					
20	Kursi yang digunakan siswa untuk duduk tidak nyaman					
21	Buku-buku penunjang pelajaran tersedia di perpustakaan dengan lengkap					
22	Buku ulangan dan buku paket tertata rapih didalam lemari kelas					
23	Siswa menggunakan meja guru untuk mengumpulkan tugas					
24	Guru memanfaatkan media pengajaran dalam kegiatan belajar di kelas					
25	Guru menyediakan media pengajaran saat Kegiatan belajar mengajar berlangsung					
26	Guru memanfaatkan buku sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan belajar di kelas					

Lampiran 9

Tabulasi Uji Final Fasilitas Belajar

No. Resp.	Butir Pernyataan																										X total	X total <sup>2</sup>	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	80	6400	
2	2	3	4	2	4	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	78	6084
3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	1	3	4	3	84	7056	
4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	101	10201	
5	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	86	7396	
6	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	66	4356	
7	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	90	8100	
8	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	84	7056	
9	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	4	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	61	3721	
10	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	74	5476	
11	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	1	3	3	3	4	3	4	4	4	81	6561	
12	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	68	4624	
13	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	81	6561	
14	5	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	119	14161	
15	4	4	5	3	3	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	5	107	11449	
16	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	88	7744	
17	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	75	5625	
18	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	90	8100	
19	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	6561	
20	2	1	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	77	5929	
21	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	1	2	2	79	6241	
22	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	89	7921	
23	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	14400	
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	85	7225	
25	5	5	4	5	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	113	12769	
26	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	5	3	96	9216	
27	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	2	2	3	2	1	4	4	64	4096	
28	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	7396	
29	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	83	6889	
30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	87	7569	
ΣX	97	90	108	92	95	100	98	95	95	100	104	94	104	97	103	99	93	100	95	103	106	107	103	86	107	102	2573	226883	
ΣX <sup>2</sup>	331	294	406	312	315	348	340	325	319	358	374	312	376	335	371	351	313	368	327	371	394	397	377	274	403	370			
ΣX.N	3372	7924	9423	3208	3286	3782	3670	3434	3361	3815	9099	3253	9165	3526	9026	3784	3307	3941	3421	9019	9325	9408	9094	7617	9411	9012			
Si <sup>2</sup>	0,58	0,80	0,57	1,00	0,47	0,49	0,66	0,81	0,61	0,82	0,45	0,58	0,52	0,71	0,58	0,81	0,82	1,16	0,87	0,58	0,65	0,51	0,78	0,92	0,71	0,77			

## Lampiran 10

### Perhitungan Uji Final Validitas Fasilitas Belajar

#### Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X1 (Fasilitas Belajar)

$$\Sigma X_t = 2573$$

$$\Sigma X_t^2 = 226883$$

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x.x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_b$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	97	331	8572	17,37	252,63	6205,37	0,770	0,361	Valid
2	90	294	7924	24,00	205,00	6205,37	0,531	0,361	Valid
3	108	406	9423	17,20	160,20	6205,37	0,490	0,361	Valid
4	92	312	8208	29,87	317,47	6205,37	0,737	0,361	Valid
5	95	315	8286	14,17	138,17	6205,37	0,466	0,361	Valid
6	100	348	8782	14,67	205,33	6205,37	0,681	0,361	Valid
7	98	340	8670	19,87	264,87	6205,37	0,754	0,361	Valid
8	95	325	8434	24,17	286,17	6205,37	0,739	0,361	Valid
9	95	319	8361	18,17	213,17	6205,37	0,635	0,361	Valid
10	100	358	8815	24,67	238,33	6205,37	0,609	0,361	Valid
11	104	374	9099	13,47	179,27	6205,37	0,620	0,361	Valid
12	94	312	8253	17,47	190,93	6205,37	0,580	0,361	Valid
13	104	376	9165	15,47	245,27	6205,37	0,792	0,361	Valid
14	97	335	8526	21,37	206,63	6205,37	0,567	0,361	Valid
15	103	371	9026	17,37	192,03	6205,37	0,585	0,361	Valid
16	99	351	8784	24,30	293,10	6205,37	0,755	0,361	Valid
17	93	313	8307	24,70	330,70	6205,37	0,845	0,361	Valid
18	100	368	8941	34,67	364,33	6205,37	0,786	0,361	Valid
19	95	327	8421	26,17	273,17	6205,37	0,678	0,361	Valid
20	103	371	9019	17,37	185,03	6205,37	0,564	0,361	Valid
21	106	394	9325	19,47	233,73	6205,37	0,672	0,361	Valid
22	107	397	9408	15,37	230,97	6205,37	0,748	0,361	Valid
23	103	377	9094	23,37	260,03	6205,37	0,683	0,361	Valid
24	86	274	7617	27,47	241,07	6205,37	0,584	0,361	Valid
25	107	403	9411	21,37	233,97	6205,37	0,643	0,361	Valid
26	102	370	9012	23,20	263,80	6205,37	0,695	0,361	Valid

**Lampiran 11****Data Perhitungan X1,X2 dan Y**

No.	Y	X1	X2
1	77	79	17
2	79	96	16
3	66	81	13
4	77	82	17
5	73	88	15
6	63	76	13
7	73	95	8
8	74	82	17
9	67	74	11
10	75	84	19
11	66	85	11
12	68	79	13
13	75	96	15
14	77	92	15
15	67	81	13
16	82	92	17
17	77	93	19
18	69	73	14
19	68	84	14
20	82	94	17
21	70	90	12
22	78	87	20
23	65	87	13
24	66	80	12
25	67	85	10
26	71	84	15
27	72	76	15
28	73	81	17
29	73	85	14
30	68	80	12
31	76	90	12
32	69	82	13
33	74	86	18
34	70	85	14

35	69	78	12
36	70	79	14
37	75	83	14
38	71	86	19
39	72	88	20
40	73	89	16
41	70	80	16
42	71	98	16
43	71	83	15
44	74	88	14
45	64	70	10
46	71	91	14
47	72	75	14
48	65	72	14
49	74	89	14
50	72	89	13
51	80	89	16
52	75	84	18
53	83	104	15
54	78	86	17
55	76	78	16
56	72	97	15
57	78	90	16
58	79	100	15
59	80	87	15
60	74	71	18
61	76	87	15
62	81	95	16
63	76	83	18
64	80	99	18
65	81	97	15
66	80	93	16
67	79	91	19
68	79	94	17

## Lampiran 12

### PROSES PERHITUNGAN MENGGAMBAR GRAFIK HISTOGRAM Y

#### Statistics

Hasil Belajar

N	Valid	68
	Missing	0
Mean		73,35
Median		73,00
Mode		71 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4,986
Variance		24,859
Range		20
Minimum		63
Maximum		83
Sum		4988

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 83 - 63$$

$$= 20$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\&= 1 + (3,3) \log 68 \\&= 1 + (3,3) 1,89 \\&= 1 + 6,24 \\&= 7,24 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

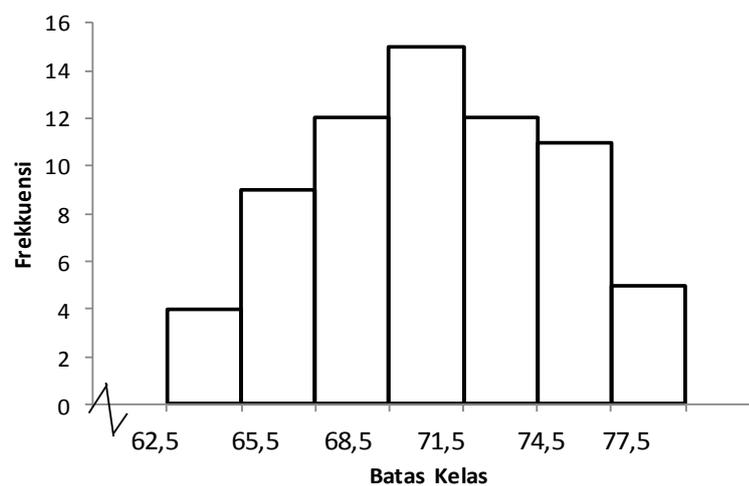
c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{20}{7} \\&= 2,857 \text{ (ditetapkan menjadi 3)}\end{aligned}$$

## d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
63 – 65	62,5	65,5	4	5,9%
66 – 68	65,5	68,5	9	13,2%
69 – 71	68,5	71,5	12	17,6%
72 – 74	71,5	74,5	15	22,1%
75 – 77	74,5	77,5	12	17,6%
78 – 80	77,5	80,5	11	16,2%
81 – 83	80,5	83,5	5	7,4%
Jumlah			68	100%

## e. Grafik Histogram



## Lampiran 13

### PROSES PERHITUNGAN MENGGAMBAR GRAFIK HISTOGRAM X1

#### Statistics

Fasilitas Belajar

N	Valid	68
	Missing	0
Mean		85,99
Median		86,00
Mode		84 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7,480
Variance		55,955
Range		34
Minimum		70
Maximum		104
Sum		5847

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar ( $X_1$ )

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 104 - 70$$

$$= 34$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \log 68 \\
 &= 1 + (3,3) 1,89 \\
 &= 1 + 6,24 \\
 &= 7,24 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

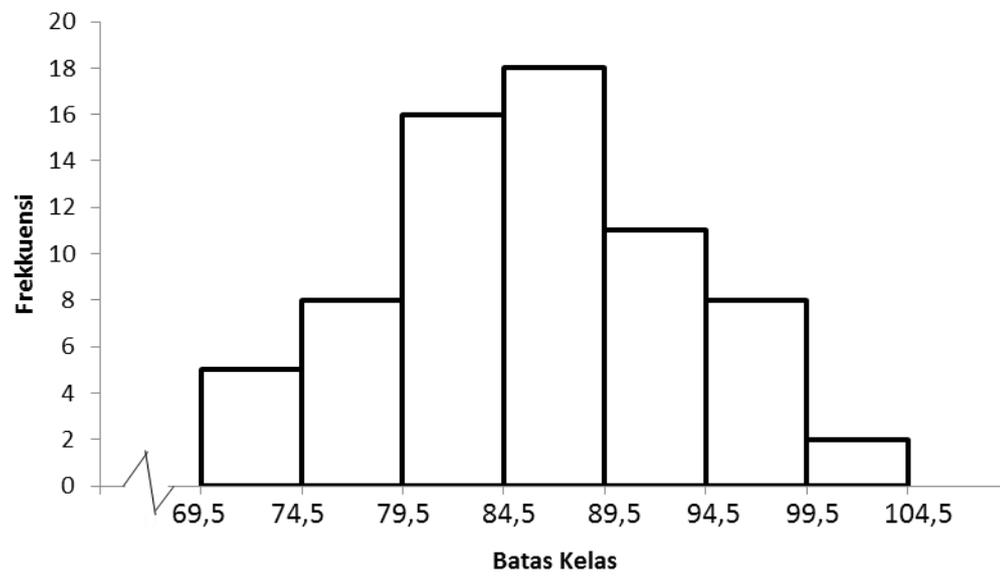
c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{34}{7} \\
 &= 4,857 \text{ (ditetapkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
70 – 74	69,5	74,5	5	7,4%
75 – 79	74,5	79,5	8	11,8%
80 – 84	79,5	84,5	16	23,5%
85 – 89	84,5	89,5	18	26,5%
90 – 94	89,5	94,5	11	16,2%
95 – 99	94,5	99,5	8	11,8%
100 – 104	99,5	104,5	2	2,9%
Jumlah			68	100%

## e. Grafik Histogram



## Lampiran 14

### PROSES PERHITUNGAN MENGGAMBAR GRAFIK HISTOGRAM X<sub>2</sub>

#### Statistics

Disiplin Belajar

N	Valid	68
	Missing	0
Mean		15,03
Median		15,00
Mode		14 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2,492
Variance		6,208
Range		12
Minimum		8
Maximum		20
Sum		1022

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar ( $X_2$ )

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 20 - 8$$

$$= 12$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\&= 1 + (3,3) \log 68 \\&= 1 + (3,3) 1,89 \\&= 1 + 6,24 \\&= 7,24 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

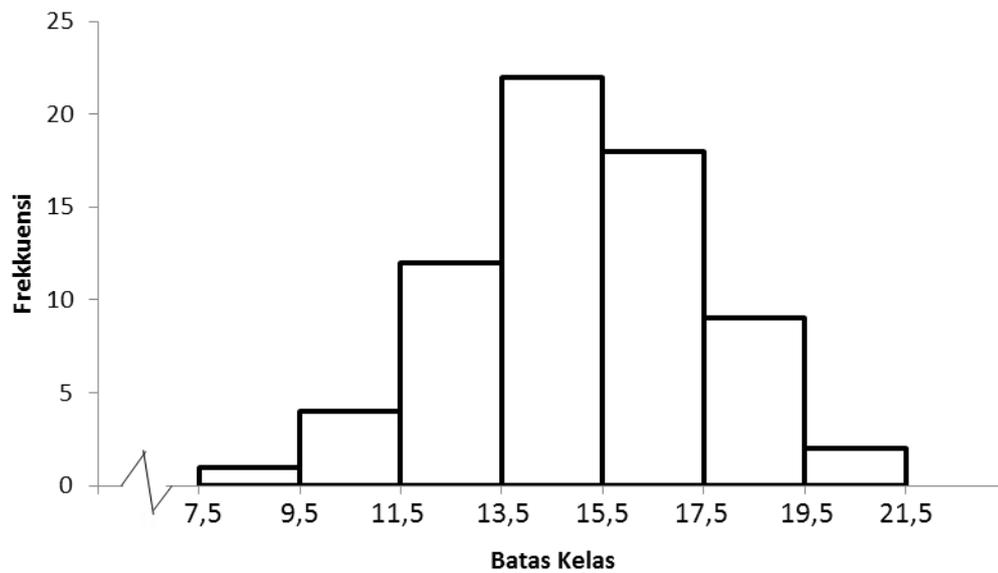
c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{12}{7} \\&= 1,714 \text{ (ditetapkan menjadi 2)}\end{aligned}$$

## d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
8– 9	7,5	9,5	1	1,5%
10 – 11	9,5	11,5	4	5,9%
12 – 13	11,5	13,5	12	17,6%
14 – 15	13,5	15,5	22	32,4%
16 – 17	15,5	17,5	18	26,5%
18 – 19	17,5	19,5	9	13,2%
20 – 21	19,5	21,5	2	2,9%
Jumlah			68	100%

## e. Grafik Histogram



## Lampiran 15



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 44  
BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN



Data Disiplin Belajar  
Kelas XI AP 1

No.	Nama	Kesadaran Sikap	Mentaati Peraturan	Pengendalian Diri	Jumlah
1	ADILLAH NUR FAUZIAH HUSEIN	5	7	5	17
2	AHMAD ZAKY ZULFIKAR	6	6	4	16
3	ALFIAH DWI	5	5	4	14
4	ALIFIA FEBRIANA	4	5	4	13
5	ALMA SAFITRI	6	5	6	17
6	ANGGITA MIFTA ARYANI	6	5	4	15
7	ANGGUN RAHAYU	4	4	5	13
8	ANISA ISTIQOMAH	3	3	2	8
9	ANITA SUWARNI	7	5	5	17
10	ANJAS ADITYA	3	4	4	11
11	ANJAR HANA PI	3	4	4	11
12	ANNISA SAFITRI	7	6	6	19
13	ASTRIA NABILLA	3	4	4	11
14	AULIA NURRAHMAH	4	4	5	13
15	AULIA PUTRI ANJANI	5	5	5	15
16	AZIRHA FAUZIAH	5	5	5	15
17	BELLA ANANDA	4	5	4	13
18	DARA MEISITA ANWAR	6	5	6	17
19	DEVIA APRILIA	7	5	7	19
20	DIMAS ADITYA RAMADHAN	5	5	4	14
21	DIMAS RIZKY	5	4	5	14
22	DINA FAUZIYAH	4	4	4	12
23	DWI KURNIASARI	6	6	5	17
24	DWI YUNI SRI LESTARI	4	4	4	12

25	EKA SAPUTRI	7	7	6	20
26	ELDI ANANDA	4	3	3	10
27	ELFIRA STANIA	4	5	4	13
28	FARAH AL FATHIR	4	4	4	12
29	FAUZAN IQBAL RAFI	4	3	3	10
30	FAUZIAH KHOIRUNISSA	4	5	6	15
31	FEBRIANY ANOLLA	5	5	5	15
32	FAHIZATULL HASANA	5	5	7	17
33	FITRI WAHYUNINGSIH	5	5	4	14
34	HARIS MUNANDAR	4	5	4	13
35	HERMALIA PUTRI	4	4	4	12
36	HERNA WATI	5	3	4	12
37	HERNY RYANA	4	4	4	12
38	IFFA DWI AGUSTIN	3	4	4	11
39	IGA GANESA	4	5	4	13
40	IMAS ROYANI	4	4	3	11
41	IRFAN DWI CAHYO	7	6	5	18
42	IRMA AIMANDAH	5	4	5	14

## Lampiran 16



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 44  
BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN



## Data Disiplin Belajar Kelas XI AP 2

No	Nama	Kesadaran Sikap	Mentaati Peraturan	Pengendalian Diri	Jumlah
1	ISMA KHOLIKA	4	4	4	12
2	LAILA ANISA	5	4	5	14
3	LAILATUL FARHA	4	5	5	14
4	LELA MONIKA	4	4	3	11
5	LINDA SEPTIANI	2	5	3	10
6	MAYANG VERONIKA	7	6	6	19
7	MEGA SANTIKA	6	7	7	20
8	MIFTAH SHOFA SALSABILA	5	5	6	16
9	MOCHAMMAD IMAM	5	5	6	16
10	MUHAMAD RIDWAN RAMLI	6	5	5	16
11	MUHAMMAD ARSY YORDAN. A	4	5	6	15
12	MUHAMMAD IMADUDDIN	4	5	5	14
13	MUTIA RAHMATANTI	3	3	4	10
14	NABILAH PUTRI ROMIA	5	5	4	14
15	NADIYA SALSABILLAH	5	5	4	14
16	NAVILLAH ADELITA	4	5	5	14
17	NIKEN RAHMA SUGIARTI	5	4	5	14
18	NOFGI ANDRIAN	4	5	4	13
19	NOVI KARLINA	3	4	3	10
20	NOVITRI WULANDARI	5	6	5	16
21	NUR DIYANTI	7	5	6	18
22	PUTRI LIANTI	5	5	5	15
23	RIKAH DWI F	3	5	3	11
24	PUTRI WULANDARI	6	6	5	17

25	RITA FEBRI DWIYANTI	6	5	5	16
26	RITA RAHMA KURNIAWAN	5	6	5	16
27	RIZKY AL-AFGANI	4	3	2	9
28	ROMY FAJRI RAMADHAN	5	5	6	16
29	RONI ADRIAN	3	2	5	10
30	RUKIMANSYAH	5	5	5	15
31	SAFIRA WULANDARI	5	5	5	15
32	SARA NABILLA	7	5	6	18
33	SARIFAH	5	5	5	15
34	SAVIRA ANANDAPUTRI	5	5	6	16
35	SHINTYA SANDRA K	4	4	4	12
36	SITI KHOFIFA FEBRIANA	5	7	6	18
37	SONNY JULIAWAN	6	6	6	18
38	TASYA NABILA	5	5	5	15
39	TITI SUHESTI	4	4	3	11
40	VANNY NURFINA UTAMI	4	3	3	10
41	VIVI ISNA PUTRI	5	6	5	16
42	ZAEULIS	7	6	6	19
43	ZYENITA LESTIANA. F	5	5	7	17

## Lampiran 17



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN  
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 44  
 BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN



### Data Nilai Ulangan Harian Kelas XI AP 1

#### Mata Pelajaran : Pengantar AP

No.	Nama	UH5	UH6	Rata-rata
1	ADILLAH NUR FAUZIAH HUSEIN	78	76	77
2	AHMAD ZAKY ZULFIKAR	78	80	79
3	ALFIAH DWI	66	66	66
4	ALIFIA FEBRIANA	76	76	76
5	ALMA SAFITRI	77	77	77
6	ANGGITA MIFTA ARYANI	72	74	73
7	ANGGUN RAHAYU	64	62	63
8	ANISA ISTIQOMAH	71	75	73
9	ANITA SUWARNI	73	75	74
10	ANJAS ADITYA	67	67	67
11	ANJAR HANA PI	75	75	75
12	ANNISA SAFITRI	73	77	75
13	ASTRIA NABILLA	65	67	66
14	AULIA NURRAHMAH	68	68	68
15	AULIA PUTRI ANJANI	73	77	75
16	AZIRHA FAUZIAH	77	77	77
17	BELLA ANANDA	67	67	67
18	DARA MEISITA ANWAR	81	83	82
19	DEVIA APRILIA	76	78	77
20	DIMAS ADITYA RAMADHAN	67	71	69
21	DIMAS RIZKY	69	67	68
22	DINA FAUZIYAH	82	82	82
23	DWI KURNIASARI	68	72	70
24	DWI YUNI SRI LESTARI	77	79	78
25	EKA SAPUTRI	77	77	77
26	ELDI ANANDA	66	64	65
27	ELFIRA STANIA	64	68	66

28	FARAH AL FATHIR	68	66	67
29	FAUZAN IQBAL RAFI	70	72	71
30	FAUZIAH KHOIRUNISSA	74	70	72
31	FEBRIANY ANOLLA	73	73	73
32	FAHIZATULL HASANA	71	75	73
33	FITRI WAHYUNINGSIH	74	74	74
34	HARIS MUNANDAR	69	67	68
35	HERMALIA PUTRI	68	68	68
36	HERNA WATI	74	78	76
37	HERNY RYANA	68	70	69
38	IFFA DWI AGUSTIN	70	72	71
39	IGA GANESA	75	75	75
40	IMAS ROYANI	75	73	74
41	IRFAN DWI CAHYO	68	72	70
42	IRMA AIMANDAH	78	78	78

## Lampiran 18



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 44**  
**BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN**



No.	Nama	UH5	UH6	Rata-rata
1	ISMA KHOLIKA	68	70	69
2	LAILA ANISA	70	70	70
3	LAILATUL FARHA	77	73	75
4	LELA MONIKA	76	76	76
5	LINDA SEPTIANI	75	75	75
6	MAYANG VERONIKA	70	72	71
7	MEGA SANTIKA	71	73	72
8	MIFTAH SHOFA SALSABILA	70	76	73
9	MOCHAMMAD IMAM	68	72	70
10	MUHAMAD RIDWAN RAMLI	71	71	71
11	MUHAMMAD ARSY YORDAN. A	70	72	71
12	MUHAMMAD IMADUDDIN	74	74	74
13	MUTIA RAHMATANTI	63	65	64
14	NABILAH PUTRI ROMIA	70	72	71
15	NADIYA SALSABILLAH	74	70	72
16	NAVILLAH ADELITA	66	64	65
17	NIKEN RAHMA SUGIARTI	74	74	74
18	NOFGI ANDRIAN	72	72	72
19	NOVI KARLINA	81	79	80
20	NOVITRI WULANDARI	73	77	75
21	NUR DIYANTI	82	84	83
22	PUTRI LIANTI	77	79	78
23	RIKAH DWI F	75	77	76
24	PUTRI WULANDARI	71	73	72
25	RITA FEBRI DWIYANTI	78	78	78
26	RITA RAHMA KURNIAWAN	78	80	79
27	RIZKY AL-AFGANI	81	79	80
28	ROMY FAJRI RAMADHAN	72	76	74
29	RONI ADRIAN	74	78	76
30	RUKIMANSYAH	80	82	81

31	SAFIRA WULANDARI	75	77	76
32	SARA NABILLA	82	78	80
33	SARIFAH	80	82	81
34	SAVIRA ANANDAPUTRI	81	79	80
35	SHINTYA SANDRA K	78	80	79
36	SITI KHOFIFA FEBRIANA	79	79	79
37	SONNY JULIAWAN	72	76	74
38	TASYA NABILA	74	74	74
39	TITI SUHESTI	72	72	72
40	VANNY NURFINA UTAMI	81	79	80
41	VIVI ISNA PUTRI	78	78	78
42	ZAEULIS	75	75	75
43	ZYENITA LESTIANA. F	75	77	76

## Lampiran 19

### Tabel Statistik

**Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1,5 dan 10%**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

## Lampiran 20

Tabel Nilai- nilai r Product Moment dari Pearson

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Lampiran 21

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Lampiran 22

Distribusi Nilai  $t_{\text{tabel}}$ 

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005	d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2	2.39	2.659
2	1.886	2.92	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.67	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.67	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.67	1.998	2.388	2.657
6	1.44	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.67	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.67	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.86	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.67	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.25	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.35	1.771	2.16	2.65	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.65
16	1.337	1.746	2.12	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.74	2.11	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.33	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.38	2.647
21	1.323	1.721	2.08	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.38	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.5	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.06	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.99	2.376	2.641
30	1.31	1.697	2.042	2.457	2.75	90	1.293	1.666	1.99	2.375	2.64
31	1.309	1.696	2.04	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.99	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.69	2.03	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.37	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.37	2.633
41	1.303	1.683	2.02	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.68	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.69	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.63
46	1.3	1.679	2.013	2.41	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.3	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.01	2.405	2.68	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	<b>2.009</b>	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.4	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.67	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.29	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.29	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.29	1.66	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.29	1.66	1.98	2.36	2.621
60	1.296	1.671	2	2.39	2.66	120	1.29	1.66	1.98	2.36	2.62

## RIWAYAT HIDUP



Dewi Anggraeni, lahir Brebes 15 Januari 1995. Anak kedua dari dua bersaudara. Beralamat di Bandungsari, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Pendidikan formal yang telah dijalani mulai dari TK AL-Ikhlas 1999-2000, SD Negeri 1 Bandungsari pada tahun 2001 sampai dengan 2007, SMP Negeri 3 Banjarharjo pada tahun 2007 sampai dengan 2010, SMA Negeri 2 Brebes pada tahun 2010 sampai dengan 2013.

Pada tahun 2013 melalui jalur SNMPTN/ Undangan diterima menjadi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Administrasi Perkantoran.

Selama perkuliahan memiliki pengalaman mengajar di SMK Negeri 44 Jakarta pada tahun 2016 sebagai guru mata pelajaran pengantar administrasi dan memiliki pengalaman praktik kerja lapangan di bagian Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial RI Jakarta Pusat.